

**PEMBERITAAN KASUS KORUPSI PRESIDEN PKS LUTHFI HASAN
ISHAAQ PADA HARIAN REPUBLIKA DAN HARIAN MEDIA
INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun Oleh :

Yuwanita Sari
NIM. 09210054

Dosen Pembimbing :

Dr.Hamdan Daulay, M.Si, M.A.
NIP. 19661209 199403 1 001

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN:02/DD/PP.00.9/ 1630 /2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PEMBERITAAN KASUS KORUPSI PRESIDEN PKS, LUTHFI HASAN ISHAQ PADA
HARIAN REPUBLIKA DAN MEDIA INDONESIA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YUWANITA SARI
NIM/Jurusan : 09210054/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 2 September 2013
Nilai Munaqasyah : 85,5 (A/B)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

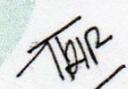
Ketua Sidang/Penguji I,


Dr. Hamdan Daulay, M.A., M.Si.
NIP 19661209 199403 1 004

Penguji II,


Prof. Dr. H. Faisal Ismail
NIP 19470515 197010 1 001

Penguji III,


Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
NIP 19671006 199403 1 003

Yogyakarta, 21 Oktober 2013

Dekan,




Waryono, M.Ag.
NIP 199903 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Yuwanita Sari
NIM : 09210054
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul : **"Pemberitaan Kasus Korupsi Presiden PKS, Lutfhi Hasan Ishaq Pada Harian Republika dan Harian Media Indonesia"** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 29 Juli 2013





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Yuwanita Sari
NIM : 09210054
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Pemberitaan Kasus Korupsi Presiden PKS Luthfi Hasan Ishaq pada Harian Republika dan Harian Media Indonesia.

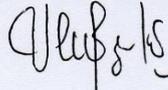
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/ Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

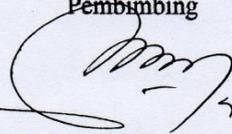
Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 29 Juli 2013

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Komunikasi dan Penyiaran Islam


Dra. Hj. Evi Septiani T. H., M.Si
NIP : 19640923 199203 2 001

Pembimbing

Dr. Hamdan Daulay, M.Si, M.A.
NIP : 19661209 199403 1 001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan teruntuk Ayahanda dan Ibunda tercinta, sahabat, teman serta orang terkasihku My Muu. Segala sesuatu tak akan berarti tanpa usaha dan doa. Janganlah berbangga diri berlebihan dengan sesuatu yang dicapai, karena sesungguhnya, hal yang perlu dibanggakan adalah proses, agar setiap langkah perkembangan kita dapat dinikmati sepenuh hati, sehingga setiap ilmu yang didapat, berguna dan bermanfaat untuk hari ini, esok dan kedepannya.



MOTTO

- *Manusia menjadi besar ketika ia bekerja untuk kesejahteraan sesamanya (Mahatma Gandhi)*
- *Keadilan itu sementara dan harus berakhir, tetapi hati nurani merupakan suatu yang abadi dan tidak akan pernah mati (Martin Luther)*
- *Karakter seperti pohon, sedangkan reputasi seperti bayangan, bayangan itu adalah apa yang kita pikirkan, pohon itu adalah kenyataannya (Abraham Lincoln)*



KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah selalu terlimpah kehadiran Allah SWT, yang menguasai dan merajai semesta alam. Tiada daya dan upaya kecuali melalui kehendak dan kuasa-Nya, hamparan kenikmatan dan rahmat-Nya meliputi segala ruang dan dimensi yang tak mungkin bisa kita catat meski seluruh pepohonan yang ada dijadikan pena dan air tujuh samudera dijadikan tintanya.

Shalawat serta salam senantiasa selalu tercurah kepada kekasih Allah SWT, Nabi Muhammad SAW. Pembawa risalah terakhir yang menyempurnakan ajaran terdahulu, semoga syafa'atnya melimpah pada kita semua umatnya.

Segala upaya, usaha, dan doa selalu penulis lakukan dengan maksimal dan sepuh hati demi terwujudnya skripsi ini sebagai karya tulis ilmiah yang baik. Namun, karena keterbatasan kemampuan penulis, maka kritik yang konstruktif terhadap penelitian ini senantiasa penulis harapkan.

Skripsi ini merupakan wujud tanggung jawab dan proses pembelajaran bagi penulis dalam menyelami dan mengarungi bahtera keilmuan menempuh perjalanan akademis di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus sebagai persembahan kepada kedua orang tua atas segala dukungan, baik materi maupun moril, doa, dan penantian panjangnya.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan motivasi berbagai pihak oleh karena itu, melalui pengantar ini penulis haturkan terima kasih yang tiada terkira kepada :

1. Prof. Dr. Musya Asy'ari, Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Waryono, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Dra. Hj. Evi Septiani T.H., M.Si selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Hamdan Daulay, M.Si, M.A. Selaku pembimbing skripsi yang dengan kepiawaiannya dan ketenangannya bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan kritik untuk mengarahkan nalar dan alur fikir penulis hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Abdul Rozak, M.Pd. Selaku Pembimbing Akademik yang dengan sabar meluangkan waktu serta memberi arahan selama kuliah dan memilih masalah untuk pemilihan judul skripsi.
6. Bu Ratna dan Bu Nur Sumiyatun terimakasih banyak sudah meladeni urusan administrasi penulis selama kuliah.
7. Ayahanda dan Ibunda yang telah memberikan segalanya bagi perjalanan hidup ananda, sembah sungkeng ta'dzim ku selalu setiap saat setiap waktu. Terimakasih untuk cinta kasih yang begitu besar untuk ananda, tak akan bisa anakmu ini membalasnya hanya doa yang selalu terpanjatkan setiap sholat lima waktu ku agar ayah-ibu selalu dalam lindungan dan kasih sayang-Nya.
8. Kepada My Muu, Nur Rohman Wahid yang selalu sabar dan menemani serta selalu memberi semangat dan membantu setiap kesulitan ku baik dalam penulisan skripsi ini maupun dalam hal apapun, terimakasih dan semoga lindungan-Nya selalu menyertaimu dan melanggengkan kita.
9. Segenap kawan-kawan Korp Pemuda, Bu rete (Miss Yursiana), Ulya, Darzo, Yuli, Koko, Putih, Anam, Arham, Badri dan nama-nama yang belum sempat tercantum disini. Terimakasih kalian telah menemani ku dan membantu berproses dalam hal organisasi maupun pertemanan.

10. Teman-teman UKM CePeDi kong Moldy, Siti, Ema, mbak is, mas Sule, dan yang lainnya, walau saya brenti hanya sampai kejuaraan PorProv tapi kalian tetap pernah mengisi ruang pertemanan ini.
11. Teman-teman KPI seangkatan semua tanpa terkecuali, teruntuk Vedi, Erza, Tri, Ilma dan kawan-kawan, jangan berhenti berkarya tuk membuat film ya. Semoga kita semua dapat memetik karir masing-masing kelak dimasa yang akan datang.
12. Dan Lia pendul dengan semua lengkingan suaranya, terimakasih atas pertemanannya dari 2009 hingga kini, dan semoga hingga waktu yang tak terhitung kelak, juga buat Adel, Ika, Fitri temen kos yang super penggoda saat mengerjakan skripsi, tapi kadang kalian juga mendorongku untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

Kepada mereka semua, dan orang-orang yang tidak bisa saya sebut satu persatu, tidak ada yang dapat penulis haturkan kecuali do'a yang tulus. Semoga bantuan dan kebaikan mereka mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT sang pemberi Rahmat. Aamiin.

Yogyakarta, 29 Juli 2013

Penyusun,

Yuwanita Sari

NIM. 09210054

ABSTRAK

Yuwanita Sari : 09210054. Skripsi : Pemberitaan Kasus Korupsi Presiden PKS, Lutfhi Hasan Ishaq Pada Harian Republika dan Harian Media Indonesia. Lutfhi Hasan Ishaq adalah Presiden PKS kala menjabat saat itu ketika terseret kasus suap impor daging sapi berikut dengan tiga tersangka yang lain. Pemimpin partai Islam yang terjerat kasus korupsi ini menjadi pemberitaan yang hangat dibicarakan oleh media dari akhir Januari 2013 hingga Februari 2013. Tidak ketinggalan Harian Republika dan Harian Media Indonesia yang berskala nasional, memiliki kebijakan dan keputusan tersendiri dalam melakukan pemberitaan. Penelitian ini bertujuan mengetahui *frame* SKH Republika dan Media Indonesia dalam memberitakan kasus korupsi Presiden PKS Lutfhi Hasan Ishaq. Penelitian ini bersifat deskriptif –analitis, yakni penelitian yang bertujuan mendeskripsikan perbandingan karakteristik pemberitaan SKH Republika dan Media Indonesia dalam memberitakan kasus korupsi Presiden PKS Lutfhi Hasan Ishaq. Setelah melakukan analisis menggunakan *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, diperoleh kesimpulan: Karakteristik *frame* yang dikembangkan SKH Republika dan Media Indonesia ialah politik, hukum dan korupsi.

Kata kunci : Analisis *Framing*, Korupsi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Telaah Pustaka	9
G. Kerangka Teori	14
H. Metode Penelitian	30

BAB II GAMBARAN UMUM HARIAN REPUBLIKA, HARIAN MEDIA INDONESIA DALAM PEMBERITAAN KASUS KORUPSI PRESIDEN PKS DI MEDIA	42
A. Sekilas Tentang Surat Kabar Harian Republika	42
B. Sekilas Tentang Surat Kabar Harian Media Indonesia	46
C. Pemberitaan Kasus Korupsi Presiden PKS Lutfhi Hasan Ishaq	49
BAB III FRAMING PEMBERITAAN HARIAN REPUBLIKA DAN MEDIA HARIAN INDONESIA TENTANG KASUS SUAP DAGING SAPI PRESIDEN PKS	52
A. Sampel Berita Kasus Dugaan Suap Daging Sapi Impor Oleh Presiden PKS Lutfhi Hasan Ishaq	53
B. Analisis Framing Berita Kasus Korupsi Dugaan Suap Impor Daging Sapi Presiden PKS Lutfhi Hasan Ishaq di Harian Republika	54
C. Analisis Framing Analisis Framing Berita Kasus Korupsi Dugaan Suap Impor Daging Sapi Presiden PKS Lutfhi Hasan Ishaq di Harian Media Indonesia	106
D. Perbandingan Frame Harian Republika dan Harian Media Indonesia	135
BAB IV KESIMPULAN DAN PENUTUP	137
A. Kesimpulan	137
B. Saran	138
C. Penutup	139
DAFTAR PUSTAKA	140
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kerangka Framing Menurut Pan dan Kociski	40
Tabel 3.1 Daftar Sampel Berita Kasus Korupsi Dugaan Suap Impor Daging Sapi Presiden PKS Lutfhi Hasan Ishaq di Harian Republika dan Harian Media Indonesia	53
Tabel 3.2 Frame KPK Jemput Lutfhi Hasan Ishaq	61
Tabel 3.3 Frame Rekening Ditelusuri	68
Tabel 3.4 Frame Momentum Berbenah Diri	72
Tabel 3.5 Frame Lutfhi Mengaku tak Tahu	76
Tabel 3.6 Frame Tak Ada Diskriminasi	80
Tabel 3.7 Frame PKS Investigasi Kasus Lutfhi	83
Tabel 3.8 Frame Lutfhi Hasan Mundur dari DPR	86
Tabel 3.9 Frame KPK Akui Rekaman Mentan dan Lutfhi	89
Tabel 3.10 Frame PKS Dinilai Sukar Bangkit	93
Tabel 3.11 Frame Kantor Fraksi PKS Digeledah	97
Tabel 3.12 Frame Lutfhi Akui <i>Obrolin</i> Sapi	99
Tabel 3.13 Frame KPK Cegah Anak Hilmi.....	102
Tabel 3.14 Frame Pengakuan Mentan	106
Tabel 3.15 Frame KPK Tahan Presiden PKS	110
Tabel 3.16 Frame Lutfhi Diduga Atur Impor Daging	113

Tabel 3.17	Frame Lutfhi Diduga Dongkrak Kuota Impor Daging Sapi	117
Tabel 3.18	Frame Mentan Pernah Tolak Black List Importir Nakal	121
Tabel 3.19	Frame KPK Didesak Periksa Menteri Pertanian	124
Tabel 3.20	Frame Simpatisan Partai Kuasai Jalur Impor	127
Tabel 3.21	Frame Ruang Lutfhi Hasan Digeledah	131
Tabel 3.22	Frame Mentan Mengaku Tukang Stempel kepada Presiden Yudhoyono ...	134





BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul penelitian ini adalah “Pemberitaan Kasus Korupsi Presiden PKS, Lutfhi Hasan Ishaq Pada Harian Republika Dan Media Indonesia “. Untuk menghindari kesalahan persepsi terhadap penelitian ini, maka penulis menganggap perlu menguraikan maksud masing-masing bagian penting dari judul tersebut.

1. Pemberitaan Kasus Korupsi

Pemberitaan dalam kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, perbuatan, cara memberitakan (melaporkan).¹ Pemberitaan berasal dari kata berita yang berarti laporan tentang fakta atau ide yang termasa yang dipilih oleh staf redaksi suatu harian untuk disiarkan, yang dapat menarik perhatian pembaca.² Sedang Kasus adalah soal; perkara; keadaan sebenarnya suatu urusan atau perkara; keadaan atau kondisi khusus yang berhubungan dengan seseorang atau suatu hal.³ Dan Korupsi yaitu penggunaan uang/fasilitas milik negara atau lembaga untuk kepentingan pribadi karena dimilikinya kekuasaan/jabatan.⁴ Dalam hal ini yang peneliti maksud adalah pemberitaan tentang kasus korupsi presiden PKS Lutfhi

¹ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), Hlm.108.

²Djafar H. Assegaff. *Jurnalistik Masa Kini*, cet. Ke-3 (Jakarta: Ghalia Indonesi, 1991), hlm.22.

³Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), Hlm.395.

⁴Achmad Fanani, *Kamus Istilah Populer*, (Yogyakarta: Mitra Pelajar, 2012)Hlm.268.

Hasan Ishaq, mengenai kasus dugaan suap impor daging sapi pada 30 Januari 2013 lalu.

2. Harian Republika dan Media Indonesia

Harian Republika dan Media Indonesia adalah nama surat kabar Indonesia yang terbit setiap hari. Republika adalah koran nasional yang dilahirkan oleh kalangan komunitas muslim di Indonesia. Penerbitan Republika merupakan puncak dari upaya panjang kalangan umat Islam, khususnya para wartawan profesional muda yang dipimpin oleh ex wartawan Tempo, Zaim Uchrowi yang telah menempuh berbagai langkah. Kehadiran Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) yang saat itu diketuai BJ Habibie dapat menembus pembatasan ketat pemerintah untuk izin penerbitan saat itu memungkinkan upaya-upaya tersebut berbuah. Republika terbit perdana pada 4 Januari 1993.⁵ Sedangkan Media Indonesia pertama kali diterbitkan pada tanggal 9 Januari 1970. Sebagai surat kabar umum pada masa itu, Media Indonesia baru bisa terbit 4 halaman dengan teras yang amat terbatas. Letak kantor di Jalan Letnan Jenderal MT Haryono, Jakarta, disitulah sejarah panjang Media Indonesia berawal. Lembaga yang menerbitkan Media Indonesia adalah Yayasan Warta Indonesia.⁶

⁵ Lihat, Sejarah Republika, [http://id.wikipedia.org/wiki/Republika_\(surat_kabar\)](http://id.wikipedia.org/wiki/Republika_(surat_kabar)), diakses tanggal 10 mei 2013, pukul 13.04.

⁶ Lihat, *Sejarah Media Indonesia*, http://id.wikipedia.org/wiki/Media_Indonesia, diakses tanggal 10 Mei 2013, pukul 14.33.

Harian (surat kabar) adalah sebutan bagi penerbitan pers yang masuk dalam media massa cetak, berupa lembaran berita-berita, karangan-karangan manusia yang diterbitkan secara berkala setiap hari serta diedarkan secara umum. Isinya harus aktual dan bersifat universal, maksudnya pemberitaannya harus terkait dengan manusia dari berbagai golongan dan kalangan.⁷

Ditinjau dari definisi-definisi diatas, judul penelitian ini adalah “ Pemberitaan Kasus Korupsi Presiden PKS Lutfhi Hasan Ishaq pada Harian Republika dan Media Indonesia” adalah penelitian ini akan berupaya untuk melihat bagaimana Harian Republika dan Media Indonesia mendeskripsikan bingkai pemberitaan kasus korupsi presiden PKS Lutfhi Hasan Ishaq mengenai kasus dugaan suap impor daging sapi pada tanggal 31 Januari-28 Februari 2013 melalui teks berita yang ditampilkan dengan menggunakan analisis *framing* model *Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki*.

B. Latar Belakang Masalah

Pada 30 Januari 2013 lalu presiden PKS (Partai Keadilan Sejahtera) Lutfhi Hasan Ishaq ditangkap oleh KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi) akibat kasus dugaan suap daging sapi impor. Peran Lutfhi Hasan Ishaq sebagai presiden PKS dalam skandal impor daging sapi semakin terkuak. Meski bukan anggota komisi IV DPR yang

⁷ Kurniawan Junaedhie, *Ensiklopedi Pers Indonesia*, cet. Ke-3 (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 1991), hlm. 257.

bermitra dengan Kementerian Pertanian atau Kementerian Perdagangan, Lutfhi diduga memakai otoritasnya untuk memengaruhi pihak-pihak yang memiliki kewenangan terkait dengan kebijakan impor daging sapi tersebut. KPK menahan Lutfhi Hasan Ishaq, anggota komisi I DPR, dan menjadikannya tersangka kasus dugaan suap daging sapi impor. Itu menjadi yang pertama seorang pucuk pimpinan partai politik ditahan KPK.⁸

Pengamat politik dari UIN Syarif Hidayatullah, Burhanuddin Muhtadi, mengatakan kasus yang menimpa PKS menjadi perhatian besar karena ekspektasi masyarakat terhadap partai Islam sangat tinggi. Apalagi, PKS dikenal sebagai partai berbasis Islam dengan kekuatan besar bercirikan bersih, peduli, dan profesional.⁹ Kasus daging oleh petinggi PKS bukan barang baru, pada Maret 2011 majalah *Tempo* pernah dua kali menerbitkan laporan bertajuk “*Main Daging Pentolan PKS*”, dua bulan kemudian terbit lagi laporan berjudul, “*Sekali Lagi, Daging Berjanggut*”. Baru menjelang akhir tahun 2012 KPK menyelidiki perkara ini.¹⁰

Berikut tanggap darurat impor sapi.¹¹ :

➤ 29 Januari 2013 :

- KPK melakukan operasi tangkap tangan di Hotel Le Meridien dan PT Indoguna Utama terhadap Ahmad

⁸ Lutfhi *Diduga Atur Impor Daging*, Harian Media Indonesia, Edisi 1 Februari 2013, Hlm. 1.

⁹ Lutfhi *Mengaku Tak Tahu*, Harian Republika, Edisi 3 Februari 2013, Hlm. 1.

¹⁰ *Laporan Utama: Dagang Kuota Partai Sejahtera*, Majalah Tempo, Edisi 4-10 Februari 2013, Hlm. 35.

¹¹ *Lutfhi Hasan Mundur Dari DPR*, Harian Republika, Edisi 6 Februari 2013, Hlm.3.

Fathanah, Juard Effendi, dan Arya Arby Effendi, serta seorang perempuan bernama Maharani yang kemudian dilepas. Penangkapan terkait rencana penyuaipan terhadap anggota DPR.

- PKS membantah kabar bahwa anggota DPR yang dimaksud adalah kader partai.

➤ 30 Januari 2013

- Presiden PKS Lutfhi Hasan Ishaq dijemput dan dijadikan tersangka kasus penyuaipan terkait impor daging sapi.
- Sejumlah kader PKS mengembuskan wacana bahwa penangkapan merupakan bagian konspirasi untuk menjatuhkan PKS.
- Beberapa pengamat menilai bahwa PKS bakal terpukul pada pemilu 2014 jika tak segera mengambil sikap.

➤ 31 Januari 2013

- Lutfhi Hasan Ishaq menyatakan mundur dari jabatan presiden PKS.

➤ 1 Februari 2013

- Wakil ketua DPR Anis Matta ditunjuk menggantikan posisi Lutfhi Hasan Ishaq sebagai presiden PKS.
- PKS menyatakan optimisme masih bisa merebut kembali kepercayaan rakyat pada 2014. Anis Matta menyerukan tobat nasional untuk kader PKS.

➤ 3 Februari 2013

- Presiden PKS Anis Matta melakukan roadshow ke daerah-daerah untuk mengonsolidasikan kader selepas kasus yang menimpa Lutfhi Hasan Ishaq.

➤ 5 Februari 2013

- PKS menyatakan, Lutfhi Hasan Ishaq resmi mengundurkan diri dari keanggotaan DPR.
- PKS menyiapkan empat nama pengganti Anis Matta sebagai wakil ketua DPR.

Setelah Lutfhi ditetapkan sebagai tersangka oleh KPK dan mengundurkan diri dari jabatan presiden PKS, kemudian Anis Matta menggantikan kedudukan Lutfhi sebagai presiden PKS, Anis Matta adalah wakil ketua DPR dari fraksi PKS.

Hampir sepekan lebih berita tentang kasus korupsi presiden PKS menjadi *headline* ataupun *lead* disetiap surat kabar. Setiap surat kabar tidak bisa dinafikan, selama ini ada semacam *frame* yang kuat bahwa setiap surat kabar itu bersifat objektif. Meskipun independen dan objektif merupakan dua kata kunci yang menjadi kiblat dan klaim setiap jurnalis, pada kenyataannya kita seringkali mendapatkan suguhan berita yang beraneka ragam dari sebuah peristiwa yang sama. Dari keberanekaragaman berita yang disampaikan, terlihat adanya keterlibatan ideologi masing-masing surat kabar.

Sebuah teks tak pernah lepas dari ideologi dan memiliki kemampuan untuk memanipulasi pembaca ke arah suatu ideologi. Sementara ideologi sendiri merupakan sebuah konsep dalam analisis wacana yang bersifat kritis. Hal ini disebabkan karena teks, percakapan dan lainnya adalah bentuk dari praktek ideologi atau pencerminan dari ideologi tertentu.¹²

Dari pendapat Aart van Zoest, dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembuatan berita tidak akan pernah terlepas dari subjektivitas penulisnya (wartawan). Selain itu, di dalam sebuah berita juga mengandung ideologi dan cara pandang penulisnya. Seorang penulis pasti akan memasukkan ide-ide dalam mengolah data yang diperoleh dilapangan. Hal inilah yang menyebabkan bingkai (*frame*) pemberitaan di media massa mengenai kasus korupsi dapat berbeda antara satu media dengan yang lain, meskipun mengangkat peristiwa yang sama.

Peneliti tertarik pada koran Republika dan Media Indonesia, karena dianggap koran nasional yang mempunyai ideologi yang sama-sama kuat, Republika didirikan oleh ICMI (Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia), sedang Media Indonesia oleh Yayasan Warta Indonesia. Dengan perbedaan ideologi Republika menyatakan sebagai koran bertajuk Islami, sedang Media Indonesia koran yang biasanya sering mengangkat tema politik. Oleh sebab itu, melalui penelitian ini, peneliti memandang perlu

¹²Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), Hlm.60-61.

untuk mengkaji lebih lanjut karakter *frame* pemberitaan harian Republika dan Media Indonesia mengenai peristiwa kasus korupsi presiden PKS Lutfhi Hasan Ishaq jika dilihat dari proses pembingkaiian masalah ini pada berita-beritanya. Berita yang diteliti hanya pada bagian headline pada sampul depan saja. Dan penelitian ini dilakukan selama satu bulan (edisi tanggal 31 Januari- 28 Februari 2013).

C. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yakni: Bagaimana Harian Republika dan Media Indonesia membingkai (*frame*) peristiwa seputar kasus korupsi presiden PKS Lutfhi Hasan Ishaq?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai pokok permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjabarkan hasil penelitian bingkai pemberitaan kasus korupsi presiden PKS Lutfhi Hasan Ishaq di harian Republika edisi satu bulan (31 Januari- 28 Februari 2013).
2. Untuk menjabarkan hasil penelitian bingkai pemberitaan kasus korupsi presiden PKS Lutfhi Hasan Ishaq di harian Media Indonesia edisi satu bulan (31 Januari- 28 Februari 2013).

E. Manfaat Penelitian

Peneliti mengharap penelitian ini dapat memberikan sumbangan positif bagi berbagai pihak. Kegunaan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu komunikasi khususnya mengenai analisis teks media (dalam hal ini analisis framing).

2. Kegunaan Praktis

- Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pemikiran bagi profesional media tentang bagaimana mengkonstruksikan sebuah pesan dengan idealisme tertentu, sehingga dapat menghasilkan dampak yang diinginkan dari khalayak.
- Diharapkan dapat dijadikan sumber informasi untuk penelitian-penelitian mengenai analisis teks media dengan analisis framing yang akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya.
- Dalam kaitannya penelitian ini dengan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, adalah agar memperkaya koleksi hasil penelitian wacana terkini yang berkembang dimasyarakat.

F. Telaah Pustaka

Dalam penelitian ini, peneliti merujuk pada beberapa literatur hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Marlina Ngatmin yang berjudul “ Analisis Framing Kasus Poligami K.H. Abdullah Gymnastiar di Media Kompas dan Republika. Dalam penelitiannya, peneliti menggunakan framing model Robert M. Entman yang menggunakan empat perangkat framing yakni: *define problems, diagnose causes, make moral judgement, dan treatment recommendation*. Keempat perangkat tersebut, peneliti gunakan untuk mengetahui bagaimana kasus poligami K.H. Abdullah Gymnastiar (Aa Gym) dikonstruksikan oleh kedua harian nasional tersebut.

Peneliti menarik kesimpulan bahwasanya harian Kompas membingkai berita poligami Aa Gym sebagai masalah sosial Islam, sebab Aa Gym sebagai sosok yang berpoligami, merupakan *public figure* yang begitu dikagumi dan dicintai banyak jama'ahnya. Namun, tindakannya berpoligami menuai banyak protes dari berbagai kalangan, terutama kaum ibu. Mereka menganggap pernikahan kedua Aa Gym merupakan contoh yang tidak baik bagi jama'ahnya terutama bagi kaum lelaki. Ramainya polemik seputar poligami memaksa pemerintah untuk turun tangan. Pada akhirnya, pemerintah merevisi PP No. 10/1983.

Harian Republika membingkai kasus poligami yang dilakukan oleh Aa Gym sebagai masalah hukum Islam. Poligami dalam Islam tidaklah dilarang, asal memenuhi persyaratan dan ketentuan sebagaimana disyariatkan dalam Islam. Bahkan Rasulullah juga melakukan poligami. Harian Republika memandang tidak ada yang salah dengan poligami yang

dilakukan Aa Gym, sebab ia telah memenuhi berbagai ketentuan yang disyariatkan Islam.¹³

Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian yang dilakukan Marlina Ngatmin tersebut terdapat pada model analisis framingnya. Marlina menggunakan model analisis framing Robert M. Entman untuk menjadi pisau analisisnya sedangkan penulis menggunakan model analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki sebagai pisau analisis untuk penelitiannya.

Penelitian berikutnya yang dilakukan oleh Bayu Nurkholis dengan judul “Analisis Framing Dugaan Keterlibatan Abu Bakar Ba’asyir Dalam Tindak Terorisme Pada Surat Kabar Harian Kompas Edisi Agustus 2010” menjelaskan bahwa adanya *frame* tertentu yang menunjukkan karakteristik SKH Kompas.¹⁴ Karakteristik ditampilkan sesuai dengan ideologi dan kepentingan harian tersebut

Analisis yang digunakan oleh Bayu adalah menggunakan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, analisis tersebut menunjukkan bagaimana peristiwa yang sama bisa dimaknai dan ditanggapi secara berbeda. Pemberian tanggapan yang berbeda tersebut menyebabkan adanya perbedaan bagian yang ditonjolkan oleh surat kabar. Hal tersebut

¹³Marlina Ngatmin, *Analisis Framing Kasus Poligami K.H. Abdullah Gymnastiar di Media Kompas dan Republika*, skripsi tidak diterbitkan (Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2007)

¹⁴ Bayu Nurkholis, *Analisis Framing Dugaan Keterlibatan Abu Bakar Ba’asyir Dalam Tindak Terorisme Pada Surat Kabar Harian Kompas Edisi Agustus 2010*, skripsi tidak diterbitkan (Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011).

dapat dibuktikan melalui *frame* yang dibangun dan dihadirkan dalam beragam teks berita.

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Bayu dengan penulis adalah Bayu hanya menggunakan satu surat kabar yakni Kompas sebagai media penelitiannya, sedangkan penulis menggunakan dua surat kabar untuk dibandingkan. Dan persamaan dari penelitian Bayu dengan penulis adalah sama-sama menggunakan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki sebagai pisau analisisnya.

Kemudian berikutnya penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Toyibin¹⁵ dengan judul, “Framing Pemberitaan Kekerasan Terhadap Jama’ah Ahmadiyah Di Cikeusik Pada Harian Kompas Edisi Februari 2011”. Dalam penelitiannya Muhamad Toyibin menemukan karakteristik framing bahwa: *pertama*, frame yang digunakan Kompas pada penelitiannya terhadap kasus kekerasan Ahmadiyah adalah masalah politik, hukum, sosial, dan keagamaan. *Kedua*, Kompas melihat insiden tersebut sebagai sesuatu yang sangat bertentangan dengan nilai yang dianutnya. *Ketiga*, Kompas sebagian besar mengalokasikan pemberitaannya pada masalah yang bersentuhan dengan ranah politik. *Keempat*, Kompas melihat insiden kekerasan Cikeusik ini terjadi akibat adanya *blok ekonomi politik* dan *blok fundamentalis agama* yang berkepentingan dalam hal ini. Persamaan penelitian Muhamad dengan

¹⁵ Muhamad Toyibin, *Framing Pemberitaan Kekerasan Terhadap Jama’ah Ahmadiyah Di Cikeusik Pada Harian Kompas Edisi Februari 2011*. Skripsi tidak diterbitkan (Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011).

peneliti adalah, sama-sama meneliti ideologi pada surat kabar, dan perbedaannya adalah Muhamad menggunakan analisis framing model William A. Gamson dan Mondigliani sebagai pisau analisisnya sedang peneliti/penulis menggunakan Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Terakhir, penelitian yang dilakukan oleh Agung Deftiawan¹⁶ yang berjudul, “Konstruksi Pemberitaan Harian Kompas Tentang Kasus-Kasus Korupsi Edisi April 2008”. Dalam penelitiannya Agung Deftiawan mendapat kesimpulan tentang penelitiannya adalah: *pertama*, meskipun Kompas berlabel surat kabar non muslim namun tetap sangat tegas menyuarakan ketidak setujuannya terhadap korupsi. Kompas mengkonstruksikan bahwa korupsi merupakan musuh bersama bangsa Indonesia yang harus mendapatkan perhatian lebih seksama dari pemerintah. *Kedua*, Sekalipun tegas Kompas tetap memiliki batas-batas tertentu, dalam artian Kompas mendeskripsikan dengan sangat hati-hati setiap kata dalam setiap pemberitaannya. Karena Kompas berusaha menempeatkan kesan berimbang pada pandangan pembaca dan tak memiliki kecenderungan pada satu kelompok tertentu. *Ketiga*, Sisi religius tidak nampak pada tiap uraian dan kalimat dalam pemberitaannya. Ini menandakan Kompas memang tidak menyentuh sisi agama (baik Islam maupun yang lain) dalam pengemasan beritanya.

¹⁶ Agung Deftiawan, *Konstruksi Pemberitaan Harian Kompas Tentang Kasus-Kasus Korupsi Edisi April 2008*. Skripsi tidak diterbitkan (Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009).

Keempat, tidak hanya masalah korupsi yang disinggung dalam pemberitaan ini, Kompas mengkonstruksikannya lebih melebar ke arah bobroknya moral beberapa pejabat korup, kurangnya perhatian dari pemerintah dan lemahnya hukum di Indonesia yang semakin memudahkan bertambah merajalelanya korupsi. Disini, dapat terlihat jelas bahwa penelitian yang dilakukan oleh Agung Deftiawan penelitiannya menggunakan analisis wacana sebagai pisau analisisnya, untuk melihat konstruksi dari tema korupsi yang diambil, sedang peneliti menggunakan analisis framing untuk penyelesaian masalah yang akan diteliti.

G. Kerangka Teori

1. Pengertian Singkat Tentang Framing

Framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian apa yang ditonjolkan dan dihilangkan, serta hendak dibawa kemana berita tersebut. Karenanya, berita menjadi manipulatif dan bertujuan mendominasi keberadaan subjek sebagai sesuatu yang *legitimate*, objektif, alamiah, wajar, atau tak terelakkan.

Gamson dan Mondigliani menyebut cara pandang itu sebagai kemasan (*package*) yang mengandung konstruksi makna atas peristiwa yang akan diberitakan. Menurut mereka, *frame* adalah cara bercerita atau gugusan ide-ide yang terorganisir sedemikian rupa dan menghadirkan

konstruksi makna peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan objek suatu wacana.

Entman melihat *framing* dalam dua dimensi besar: seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek realitas. Kedua faktor ini dapat lebih mempertajam *framing* berita melalui proses seleksi isu yang layak ditampilkan dan penekanan isi beritanya. Perspektif wartawanlah yang akan menentukan fakta yang dipilih, ditonjolkan, dan dibuangnya. Dibalik semua ini, pengambilan keputusan mengenai sisi mana yang ditonjolkan tentu melibatkan nilai dan ideologi para wartawan yang terlibat dalam proses produksi sebuah berita. Dalam praktiknya, *framing* dijalankan oleh media dengan menyeleksi isu tertentu dan mengabaikan isu lain; serta menonjolkan aspek isu tersebut dengan menggunakan pelbagai strategi wacana- penempatan yang mencolok (menempatkan di *headline*, halaman depan, atau bagian belakang), pengulangan, pemakaian grafis untuk mendukung dan memperkuat penonjolan, pemakaian label tertentu ketika menggambarkan orang atau peristiwa yang diberitakan.

Pada dasarnya, pola penonjolan tersebut tidaklah dimaknai secara bias, tetapi secara ideologis sebagai strategi wacana: upaya menyuguhkan pada publik tentang pandangan tertentu agar pandangannya lebih diterima.

Kata penonjolan (*salience*) didefinisikan sebagai membuat sebuah informasi lebih diperhatikan, bermakna dan berkesan.¹⁷

2. Media dan Konstruksi Realitas

Media adalah sarana untuk menyampaikan suatu pesan pada komunikan yang banyak dan jauh.¹⁸ Pekerjaan media pada hakikatnya adalah mengkonstruksikan realitas. Isi media adalah hasil para pekerja media mengkonstruksikan berbagai realitas yang dipilihnya, diantaranya realitas politik. Misalnya saja, sebuah liputan mengenai kegiatan orang yang berkumpul di sebuah lapangan terbuka untuk mendengarkan pidato-pidato politik pada musim pemilu adalah hasil konstruksi realitas mengenai peristiwa yang lazim disebut kampanye pemilu itu. Disebabkan sifat dan faktanya bahwa pekerjaan media massa adalah menceritakan peristiwa-peristiwa, maka seluruh isi media adalah realitas yang telah dikonstruksikan (*constructed reality*). Pembuatan media pada dasarnya tak lebih dari penyusunan realitas-realitas hingga membentuk sebuah “cerita”.¹⁹

¹⁷ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, cet. Ke-2 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm.162-164.

¹⁸ Onong Uchayha Efendy, *Kamus Istilah Komunikasi*, (Bandung: Mandar Maju, 1989), hlm.220.

¹⁹ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm.88.

Konstruksi dalam kamus Besar Bahasa Indonesia adalah susunan dan hubungan kata dalam kalimat atau kelompok kata: makna suatu kata ditentukan oleh dalam kalimat atau kelompok kata.²⁰

Mengingat analisis framing termasuk salah satu metode analisis teks yang berada dalam kategori penelitian konstruksionis. Paradigma ini memandang realitas kehidupan sosial bukanlah realitas yang natural, tetapi hasil dari konstruksi. Karenanya, konsentrasi analisis pada paradigma konstruksionis adalah menemukan bagaimana peristiwa atau realitas tersebut dikonstruksi, dengan cara apa konstruksi itu dibentuk. Dalam studi komunikasi, paradigma konstruksionis ini seringkali disebut sebagai paradigma produksi dan pertukaran makna.²¹

Pendekatan konstruksionis mempunyai penilaian sendiri bagaimana media, wartawan, dan berita dilihat. Penilaian tersebut akan diuraikan satu persatu di bawah ini.²²

a. Fakta atau peristiwa adalah hasil konstruksi.

Bagi kaum konstruksionis, realitas itu bersifat subjektif. Realitas itu hadir, karena dihadirkan oleh konsep subjektif wartawan. Realitas tercipta lewat konstruksi, sudut pandang tertentu dari wartawan. Fakta atau realitas bukanlah sesuatu yang tinggal ambil, ada, dan menjadi bahan dari berita. Fakta/realitas pada dasarnya dikonstruksi, dalam kata-kata terkenal

²⁰ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm.521.

²¹ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta: LKiS,2002), hlm.37.

²²*Ibid.*, hlm.21-42

dari Carey, realitas bukanlah sesuatu yang terberi, seakan-akan ada, realitas sebaliknya diproduksi. Fakta yang berupa kenyataan itu sendiri bukan sesuatu yang terberi, melainkan ada dalam benak kita, yang melihat fakta tersebut.

b. Media adalah agen konstruksi.

Pandangan konstruksionis, media dilihat bukan sekedar saluran yang bebas, ia juga subjek yang mengonstruksi realitas, lengkap dengan pandangan, bias, dan pemihakannya. Disini media dipandang sebagai agen konstruksi sosial yang mendefinisikan realitas. Media adalah agen yang secara aktif menafsirkan realitas untuk disajikan kepada khalayak.

c. Berita bukan refleksi dari realitas. Ia hanyalah konstruksi dari realitas.

Berita adalah hasil dari konstruksi sosial yang selalu melibatkan pandangan, ideologi, dan nilai-nilai dari wartawan atau media. Bagaimana realitas itu dijadikan berita sangat tergantung pada bagaimana fakta itu difahami dan dimaknai.

d. Berita bersifat subjektif/ konstruksi atas realitas.

Berita bersifat subjektif yakni opini tidak dapat dihilangkan karena ketika meliput, wartawan melihat dengan perspektif dan pertimbangan subjektif. Berita adalah produk dari konstruksi dan pemaknaan atas realitas. Pemaknaan seseorang atas suatu realitas bisa jadi berbeda dengan orang lain.

e. Wartawan bukan pelapor, melainkan agen konstruksi.

Wartawan sebagai partisipan yang menjembatani keragaman subjektifitas pelaku sosial. Wartawan bukan hanya melaporkan fakta, melainkan juga turut mendefinisikan peristiwa. Wartawan turut mendefinisikan apa yang terjadi, dan secara aktif membentuk peristiwa dalam pemahaman mereka.

f. Etika, pilihan moral, dan keberpihakan wartawan adalah bagian yang integral dalam produksi berita.

Nilai, etika atau keberpihakan wartawan tidak dapat dipisahkan dari proses peliputan dan pelaporan suatu peristiwa. Wartawan disini bukan hanya pelapor, karena disadari atau tidak ia menjadi partisipan dari keragaman penafsiran dan subjektivitas dalam publik.

g. Nilai, etika dan pilihan moral peneliti menjadi bagian integral dalam penelitian.

Peneliti adalah entitas dengan berbagai nilai dan keberpihakan yang berbeda-beda. Bisa jadi objek penelitian yang sama akan menghasilkan temuan yang berbeda ditangan peneliti yang berbeda. Karena nilai, etika, dan pilihan moral adalah bagian tak terpisahkan dari suatu penelitian.

h. Khalayak mempunyai penafsiran tersendiri atas berita.

Makna dari suatu teks bukan terdapat dalam pesan/berita yang dibaca oleh pembaca, makna selalu potensial mempunyai banyak arti (*polisemi*). Makna lebih tepat dipahami bukan sebagai suatu transmisi

(penyebaran) dari pembuat berita ke pembaca. Ia lebih tepat dipahami sebagai suatu praktik penandaan, karenanya setiap orang bisa mempunyai pemaknaan yang berbeda atas teks yang sama.

3. Proses Pembentukan Berita Dalam Media

Framing bukan hanya berkaitan dengan skema individu (wartawan), melainkan juga berhubungan dengan proses produksi berita-kerangka kerja dan rutinitas organisasi media. Berita adalah apa yang pembuat berita buat. Menurut Fishman, ada dua kecenderungan studi bagaimana proses produksi berita dilihat.²³

Pandangan pertama sering disebut sebagai pandangan seleksi berita (*selectivity of news*). Dalam bentuknya yang umum pandangan ini seringkali melahirkan teori seperti *gatekeeper*.

Intinya proses produksi berita adalah proses seleksi. Seleksi ini dari wartawan dilapangan yang akan memilih mana yang penting dan mana yang tidak, mana peristiwa yang bisa diberitakan dan mana yang tidak. Setelah berita itu masuk ketangan redaktur, akan diseleksi lagi dan disunting dengan menekankan bagian mana yang perlu dikurangi dan bagian mana yang perlu ditambah. Pandangan ini mengandaikan seolah-olah ada realitas yang benar-benar riil yang ada diluar diri wartawan. Realitas yang riil itulah yang akan diseleksi oleh wartawan untuk

²³ Mark Fishman, *Manufacturing News*, (Austin: University of Texas Press, 1980), terutama hlm.13-14 dikutip oleh Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. (Yogyakarta: LKiS, 2002), hlm.116.

kemudian dibentuk dalam sebuah berita. Pendekatan ini juga sering dilihat seperti sebuah aliran . Berita dibentuk dari awal, tahap perencanaan sampai dengan tahap akhir editing.

Pendekatan kedua adalah pendekatan pembentukan berita (*creation of news*). Dalam perspektif ini, peristiwa itu bukan diseleksi, melainkan sebaliknya, dibentuk. Wartawanlah yang membentuk peristiwa: mana yang disebut berita dan mana yang tidak. Peristiwa dan realitas bukanlah diseleksi, melainkan dikreasi oleh wartawan.

Proses pembentukan berita merupakan proses yang rumit dan banyak faktor yang berpotensi mempengaruhi. Oleh sebab itu, akan terjadi pertarungan dalam memaknai realitas dan presentasi media. Apa yang disajikan media pada dasarnya adalah akumulasi dari pengaruh yang beragam. Pamela J. Shoemaker dan Stephen D. Reese, meringkas berbagai faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan dalam ruang pemberitaan.

Pertama, faktor individual. Level individual melihat bagaimana pengaruh aspek-aspek personil dari pengelola media mempengaruhi pemberitaan yang akan ditampilkan kepada khalayak. Latar belakang individu seperti jenis kelamin, umur, dan agama akan mempengaruhi apa yang akan ditampilkan media.

Kedua, level rutinitas media. Level ini berhubungan dengan mekanisme dan proses penentuan berita. Setiap media umumnya memiliki

ukuran tersendiri tentang apa yang disebut berita, apa ciri-ciri berita yang baik atau kriteria kelayakan berita. Ukuran tersebut adalah rutinitas yang berlangsung tiap hari dan menjadi prosedur standar bagi pengelola media yang berada di dalamnya.

Ketiga, level organisasi. Berhubungan dengan struktur organisasi yang mempengaruhi pemberitaan pengelola media dan wartawan bukan orang tunggal yang berada dalam organisasi tersebut.

Keempat, level ekstra media. Level ini berhubungan dengan faktor lingkungan diluar media antara lain; sumber berita, sumber penghasilan media, pemerintah, lingkungan bisnis dan lain sebagainya.

Kelima, level ideologi. Ideologi disini diartikan sebagai kerangka pikir yang dipakai oleh individu untuk melihat realitas dan bagaimana mereka menghadapinya. Elemen ini bersifat abstrak dan berhubungan dengan konsepsi seseorang dalam menafsirkan realitas.²⁴

4. Framing Sebagai Sebuah Konsep

Pada awalnya, frame dimaknai sebagai struktur konseptual atau perangkat kepercayaan yang mengorganisir pandangan politik, kebijakan, dan wacana, serta yang menyediakan kategori-kategori standar untuk mengapresiasi realitas. Konsep ini kemudian dikembangkan lebih jauh oleh Goffman pada tahun 1974, yang mengandaikan *frame* sebagai

²⁴ Mursito BM, *Penulisan Jurnalistik; Konsep Teknik dan Teknik Penulisan Berita*, (Surakarta, 1999), hlm. 38-39.

kepingan-kepingan perilaku yang membimbing individu dalam membaca realitas.²⁵

Analisis *framing* merupakan versi terbaru dari pendekatan analisis wacana, khususnya untuk menganalisis teks media. Gagasan mengenai *framing*, pertama kali dilontarkan oleh Beterson tahun 1955. Mulanya, *frame* dimaknai sebagai struktur konseptual atau perangkat kepercayaan yang mengorganisir pandangan politik, kebijakan, dan wacana, serta yang menyediakan kategori-kategori standar untuk mengapresiasi realitas. Konsep ini kemudian dikembangkan lebih jauh oleh Goffman pada 1974, yang mengandaikan *frame* sebagai kepingan-kepingan perilaku (*strip of behavior*) yang membimbing individu dalam membaca realitas.²⁶

Analisis *framing* membantu kita untuk mengetahui bagaimana realitas peristiwa yang sama dikemas secara berbeda oleh wartawan sehingga menghasilkan berita yang secara radikal berbeda.

Sebagai seleksi isu dan penekanan isu, ada beberapa definisi mengenai *framing*. Berbagai definisi tersebut dapat diringkas dalam tabel berikut.²⁷

Robert N. Entman	Proses seleksi dari berbagai aspek realitas sehingga bagian tertentu dari peristiwa itu lebih
------------------	---

²⁵ Agus Sudibyo, *Politik Media dan Pertarungan Wacana*, (Yogyakarta, 2001), hlm.219.

²⁶ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.162

²⁷ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta, LKiS, 2002), hlm.75-97.

	<p>menonjol ketimbang aspek lain. Ia juga menyertakan penempatan informasi-informasi dalam konteks yang khas sehingga sisi tertentu mendapatkan alokasi lebih besar daripada sisi yang lain.</p>
William A. Gamson	<p>Cara bercerita atau gugusan ide-ide yang terorganisir sedemikian rupa dan menghadirkan konstruksi makna peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan objek suatu wacana. Cara bercerita itu terbentuk dalam sebuah kemasan (<i>package</i>). Kemasan itu semacam skema atau struktur pemahaman yang digunakan individu untuk mengkonstruksi makna pesan-pesan yang disampaikan, serta untuk menafsirkan makna pesan-pesan yang diterima.</p>
Todd Gitlin	<p>Strategi bagaimana realitas/ dunia dibentuk dan disederhanakan sedemikian rupa untuk ditampilkan kepada khalayak pembaca. Peristiwa-peristiwa ditampilkan dalam pemberitaan agar tampak menonjol dan menarik perhatian khalayak pembaca. Itu dilakukan dengan seleksi, pengulangan, penekanan, dan presentasi aspek tertentu dari realitas.</p>

David E. Snow and Robert Sanford	Pemberian makna untuk menafsirkan peristiwa dan kondisi yang relevan. Frame mengorganisasikan sistem kepercayaan dan diwujudkan dalam kata kunci tertentu, anak kalimat, citra tertentu, sumber informasi, dan kalimat tertentu.
Amy Binder	Skema interpretasi yang digunakan oleh individu untuk menempatkan, menafsirkan, mengidentifikasi, dan melabeli peristiwa secara langsung atau tidak langsung. Frame mengorganisir peristiwa yang kompleks ke dalam bentuk dan pola yang mudah dipahami dan membantu individu untuk mengerti makna peristiwa.
Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki	Strategi konstruksi dan memproses berita. Perangkat kognisi yang digunakan dalam mengkode informasi, menafsirkan peristiwa, dan dihubungkan dengan rutinitas dan konvensi pembentukan berita.

Framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Ada dua aspek dalam framing. *Pertama*, memilih fakta/ realitas. Proses memilih fakta ini didasarkan pada

asumsi, wartawan tidak mungkin melihat peristiwa tanpa perspektif. Dalam memilih fakta ini selalu terkandung dua kemungkinan: apa yang dipilih (*included*) dan apa yang dibuang (*excluded*).

Kedua, menuliskan fakta. Proses ini berhubungan dengan bagaimana fakta, yang dipilih itu disajikan kepada khalayak. Gagasan itu diungkapkan dengan kata, kalimat dan proposisi apa, dengan bantuan aksentuasi foto dan gambar apa, dan sebagainya. Bagaimana fakta yang sudah dipilih tersebut ditekankan dengan pemakaian perangkat tertentu: penempatan yang mencolok (menempatkan di *headline* depan, atau bagian belakang), pengulangan, pemakaian grafis untuk mendukung, dan memperkuat penonjolan, pemakaian label tertentu ketika menggambarkan orang/ peristiwa yang diberitakan, asosiasi terhadap simbol budaya, generalisasi, simplifikasi, dan pemakaian kata yang mencolok, gambar dan sebagainya.

5. Korupsi

Dalam Kamus Umum Belanda Indonesia yang disusun oleh Wijowasito, *corruptie* yang juga disalin menjadi *corruptien* dalam bahasa Belanda mengandung arti perbuatan korup, penyuapan. Pengertian dari korupsi secara harfiah menurut *John M. Echols* dan Hassan Shadaly, berarti jahat atau busuk, sedangkan menurut *A.I.N. Kramer SR* mengartikan kata korupsi sebagai; busuk, rusak, atau dapat disuap. Dalam *The Lexicon Webster Dictionary*, kata korupsi berarti; kebusukan, keburukan, kejahatan, ketidakjujuran, dapat disuap, tidak bermoral,

penyimpangan dari kesucian, kata-kata atau ucapan yang menghina atau memfitnah, seperti dapat dibaca dalam *The Lexicon Webster Dictionary*:

Corruption {L.corruptio(n-)} The act of corruption or the state of being corrupt; futrefactive decomposition, pitrid matter; moral perversion; depravity, perversion of integrity; corrupt or dishonest proceedings, bribery; perversion from a state of purity; debasement as of a language; a debased form of a word (The Lexicon 1978).

Pengertian korupsi menurut *Gurnar Myrdal* dalam bukunya berjudul *Asian Drama, Volume II* adalah:

To include not only all forms of improper or selfish exercise of power and influence attached to a public office or the special position one occupies in the public life but also the activity of the bribers.

“Korupsi tersebut meliputi kegiatan-kegiatan yang tidak patut yang berkaitan dengan kekuasaan, aktivitas-aktivitas pemerintahan, atau usaha-usaha tertentu untuk memperoleh kedudukan secara tidak patut, serta kegiatan lainnya seperti penyogokan”.

Kemudian arti korupsi yang telah diterima dalam perbendaharaan kata bahasa Indonesia, disimpulkan oleh Poerwadarminta: “Korupsi ialah

perbuatan yang buruk seperti penggelapan uang, penerimaan uang sogok dan sebagainya”²⁸.

Pengertian korupsi dan koruptor dalam masyarakat Indonesia agaknya berbeda dengan pengertian yang asli, yaitu orang yang dirusak, yang dipikat, atau yang disuap itulah yang disebut koruptor. Padahal tidak mungkin ada orang yang disuap apabila tidak ada orang lain yang menyuap. Dengan demikian ada dua kategori yang harus dibedakan: *pertama*, koruptor yang berbuat korupsi karena dipikat oleh orang lain agar melakukannya. *Kedua*, koruptor yang berbuat korupsi karena memikat orang lain agar memikatnya. Nampaknya koruptor kategori kedua tersebut lebih rusak daripada koruptor yang pertama itu.

Pemerasan dengan permintaan pemberian barang atau hadiah yang berkaitan dalam pelaksanaan tugas melayani masyarakat, juga bisa dipandang sebagai korupsi. Sesungguhnya istilah itu berlaku juga pada pejabat-pejabat yang menggunakan dana masyarakat atau umum yang mereka urus bagi keuntungan mereka sendiri. Dengan kata lain melakukan penggelapan di atas harga yang harus dibayar oleh publik. Gejala lain yang bisa dipandang sebagai korupsi ialah pengangkatan sanak saudara dan teman-teman di dalam organisasi politik untuk menduduki jabatan-jabatan

²⁸Ermansjah Djaja, *Memberantas Korupsi Bersama KPK Komisi Pemberantasan Korupsi* (Jakarta, Sinar Grafika, 2008), hlm.6-8.

politik tanpa memandang jasa mereka maupun konsekuensinya pada kesejahteraan umum. Hal ini lebih dikenal dengan sebutan *nepotisme*.²⁹

Faktor-faktor penyebab korupsi antara lain:

- a. Ketiadaan atau kelemahan kepemimpinan dalam posisi-posisi kunci yang mampu memberikan ilham dan mempengaruhi tingkah laku yang menjinakkan korupsi.
- b. Kelemahan ajaran-ajaran agama dan etika.
- c. Akibat kolonialisme atau suatu pengaruh pemerintah asing tidak menggugah kesetiaan dan kepatuhan yang diperlukan untuk membendung korupsi.
- d. Kurang dan lemahnya pengaruh pendidikan.
- e. Kemiskinan yang bersifat struktural.
- f. Sanksi hukum yang lemah.
- g. Kurang dan terbatasnya lingkungan yang antikorupsi.
- h. Struktur pemerintahan yang lunak.
- i. Perubahan radikal, sehingga terganggunya kestabilan mental. Ketika suatu sistem nilai mengalami perubahan radikal, korupsi muncul sebagai suatu penyakit tradisional.
- j. Kondisi masyarakat, karena korupsi dalam suatu birokrasi bisa memberikan cerminan keadaan masyarakat secara keseluruhan.³⁰

²⁹ Ilham Gunawan, *Postur Korupsi Di Indonesia; Tinjauan Yuridis, Sosiologis, Budaya dan Politik* (Bandung; Angkasa: 1993) hlm.7-9.

³⁰*Ibid.*, hlm.14.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang berpijak pada pendekatan kritis. Penelitian kualitatif yang berpijak pada pendekatan kritis yakni terdiri dari: analisis wacana, analisis framing, dan analisis semiotika. Selain itu dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa jenis penelitian, antara lain; Etnografi, Penelitian Teori Grounded, Studi Kasus, dan Forum Group Discussion (FGD).³¹

Sementara itu, dalam penelitian framing dimulai dari sajian data berupa klipng berita pada surat kabar atau koran yang kemudian dianalisis dan diinterpretasikan sesuai dengan model analisis framing yang digunakan. Teori dan kerangka pikir dalam penelitian ini akan terus dibangun selama proses penelitian berlangsung.

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan bukan angka. Semua data dikumpulkan memungkinkan untuk dijadikan kunci terhadap apa yang diteliti.

2. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah masalah apa yang diteliti atau masalah yang dijadikan objek kajian yang merupakan suatu problem yang harus

³¹ BurhanBungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif; Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, Edisi ke-3 (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.16.

dipecahkan. Objek pada penelitian ini adalah berita-berita peristiwa seputar kasus korupsi presiden PKS Lutfi Hasan Ishaq di harian *Republika* dan *Media Indonesia*, edisi satu bulan (31 Januari 2013-28 Februari 2013).

2. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian pada penelitian ini adalah Surat kabar harian *Republika* dan *Media Indonesia*. Yang diteliti oleh peneliti hanya bagian *headline* halaman depan saja. *Republika* didirikan oleh ICMI (Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia) sedang *Media Indonesia* didirikan oleh Yayasan *Warta Indonesia*. Perbedaan ideologi inilah yang kemudian memunculkan asumsi bahwasanya berita yang disampaikan oleh kedua harian tersebut syarat akan motif dan kepentingan ideologi tertentu. Dan kedua surat kabar tersebut adalah surat kabar berskala nasional. Penulis mengambil pemberitaan edisi satu bulan (31 Januari-28 Februari 2013).

3. Teknik Cuplikan (*Purposive sampling*)

Teknik cuplikan adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.³² Teknik cuplikan ini berkaitan dengan pembatasan jumlah dan jenis sumber data yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik cuplikan (*sampling*) digunakan pada pengambilan dan pemilihan data didasarkan atas berbagai pertimbangan tertentu, peneliti tidak mengambil semua data yang terkait objek penelitian dan hanya mengambil

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 124.

data-data yang sangat relevan saja. Teknik ini dikenal sebagai *purposive sampling*.³³

Teknik cuplikan bertujuan untuk memperoleh kedalaman studi didalam suatu konteks tertentu. Dalam hal ini, peneliti hanya memilih beberapa berita yang dianggap paling mewakili, terutama headline dari berbagai berita yang dirilis oleh Republika dan Media Indonesia, tentang kasus korupsi presiden PKS Lutfhi Hasan Ishaq.

4. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data primer penelitian ini adalah teks berita yang berhubungan dengan pemberitaan kasus korupsi presiden PKS Lutfhi Hasan Ishaq edisi satu bulan (31 Januari- 28 Februari 2013) pada Harian Republika dan Media Indonesia.

b. Data Sekunder

Dalam pengumpulan data yang dianggap relevan dan mendukung tidak terlepas dari objek penelitian, maka diperlukan adanya sumber pendukung lain untuk melengkapi sumber data utamasebagai data penelitian yakni berwujud buku-buku referensi, jurnal/laporan, koran, majalah dan sumber berita lain dari internet (*e-paper*).

5. Metode Pengumpulan Data

³³ Pengambilan Sampel Bertujuan (*Purposive Sampling*) adalah merupakan istilah penelitian yang berarti pengambilan sampel dari populasi yang sudah dikenal sifat-sifatnya, berdasarkan pertimbangan tertentu dan berlandaskan tujuan penelitian. Lihat Onong Uchjana Efendy, Kamus Komunikasi, (Bandung: Bandar Maju, 1990), hlm. 296.

Pengumpulan data dalam penelitian ini, yang akan ditempuh penulis adalah dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan.³⁴ Dokumen yang digunakan bisa berupa otobiografi, catatan harian, berita koran/surat kabar, artikel majalah, foto-foto dan lain-lain.³⁵ Menurut Onong yang termasuk dalam dokumentasi ada tiga hal, yakni; *pertama*, sistem pengklasifikasian dokumen, pengklasifikasian dokumen sendiri dapat dibagi menjadi dua kronologis/skematis (dicatat secara berurutan) dan sistematis (diklasifikasikan sesuai topik). *Kedua*, perlengkapan data dengan dokumen dan *ketiga*, penggunaan dokumen tersebut sebagai sumber data.³⁶

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data seputar fokus penelitian yakni pemberitaan Republika dan Media Indonesia tentang kasus korupsi presiden PKS Lutfhi Hasan Ishaq. Peneliti akan memfokuskan pada pengumpulan dokumen berupa koran guna memperoleh teks berita dengan tema seputar kasus dugaan suap impor sapi oleh presiden PKS Lutfhi Hasan Ishaq edisi satu bulan (31 Januari- 28 Februari 2013). Dalam teknik dokumentasi ini, satuan analisis yang digunakan adalah berita-berita seputar tema diatas. Parameter yang

³⁴ Dokumentasi, dengan kata lain bisa berarti pengumpulan keterangan-keterangan. Sedangkan dokumentasi sendiri bisa diartikan sebagai sesuatu yang tertulis yang dapat digunakan sebagai keterangan. Lihat. Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*,(Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm. 364.

³⁵ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.195.

³⁶ Onong Uchayha Efendy, *Kamus Istilah Komunikasi*,(Bandung: Bandar Maju, 1990), hlm.104.

digunakan adalah dengan mencermati judul dan isi tulisan berita yang disajikan oleh dua surat kabar yang akan diteliti oleh peneliti.

Teks berita yang dipilih ada dua puluh satu berita, tiga belas dari koran Republika dan delapan dari koran Media Indonesia. Teks berita yang berhasil dikumpulkan adalah sebagai berikut:

a) Sampel berita Harian Republika:

1. KPK Jemput Lutfhi Hasan Ishaq; PKS menyatakan yang terlibat korupsi harus digulung (31 Januari 2013).
2. Rekening Ditelusuri; Di KPK, Lutfhi mengumumkan pengunduran diri secara resmi dari jabatan Presiden PKS (1 Februari 2013).
3. Momentum Berbenah Diri; Anis Matta terpilih menjadi Presiden PKS (2 Februari 2013).
4. Lutfhi Mengaku Tak Tahu; KPK dituntut adil dalam semua konteks (3 Februari 2013).
5. Tak Ada Diskriminasi; Isu konspirasi yang dilontarkan PKS bisa menjadi blunder (4 Februari 2013).
6. PKS Investigasi Kasus Lutfhi (5 Februari 2013).
7. Lutfhi Hasan Mundur Dari DPR (6 Februari 2013).
8. KPK Akui Rekaman Mentan dan Lutfhi (7 Februari 2013).
9. PKS Dinilai Sukar Bangkit (8 Februari 2013).
10. Kantor Fraksi PKS Digeledah (12 Februari 2013).
11. Lutfhi Akui *Obrolin* Sapi; KPK mulai memeriksa pihak pejabat Kementrian Pertanian (13 Februari 2013).

12. KPK Cegah Anak Hilmi (15 Februari 2013).

13. Pengakuan Mentan; PKS meminta KPK profesional dan adil (19 Februari 2013).

b) Sampel berita Harian Media Indonesia :

1. KPK Tahan Presiden PKS (31 Januari 2013).

2. Lutfhi Diduga Atur Impor Daging (1 Februari 2013).

3. Lutfhi Diduga Dongkrak Kuota Impor Daging Sapi (2 Februari 2013).

4. Mentan Pernah Tolak Black List Importir Nakal (3 Februari 2013).

5. KPK Didesak Periksa Menteri Pertanian (4 Februari 2013).

6. Simpatisan Partai Kuasai Jalur Impor (7 Februari 2013).

7. Ruang Lutfhi Hasan Digeledah (12 Februari 2013).

8. Mentan Mengaku Tukang Stempel kepada Presiden Yudhoyono (14 Februari 2013).

6. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Dalam model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, analisis framing merupakan salah satu alternatif dalam menganalisis teks media disamping analisis isi kuantitatif. Sekalipun demikian, menurut Pan Kosicki, analisis framing agak berbeda dengan pendekatan yang dipakai dalam analisis isi kuantitatif.

Perbedaan tersebut menurut Pan dan Kosicki antara lain: *Pertama*, analisis isi tradisional melihat teks berita sebagai hasil stimuli psikologis yang objektif, dan karenanya maknanya dapat diidentifikasi dengan ukuran yang objektif pula. Sebaliknya dalam analisis framing, teks berita dilihat terdiri dari berbagai simbol yang disusun lewat perangkat simbolik yang dipakai yang akan dikonstruksi dalam memori khalayak. Dengan kata lain, tidak ada pesan atau stimuli yang bersifat objektif, sebaliknya teks berita dilihat sebagai seperangkat kode yang membutuhkan interpretasi. Makna, karenanya, tidak dimaknai sebagai sesuatu yang dapat diidentifikasi dengan menggunakan ukuran yang objektif, sebaliknya, ia dilihat dari proses konstruksi, dan penafsiran khalayak.

Kedua, analisis framing tidak melihat teks berita sebagai suatu pesan yang hadir begitu saja seperti diandaikan dalam analisis isi tradisional. Sebaliknya teks berita dilihat sebagai teks yang dibentuk lewat struktur dan formasi tertentu, melibatkan proses produksi dan konsumsi dari suatu teks. *Ketiga*, validitas dari analisis framing tidaklah diukur dari objektifitas dari pembacaan peneliti atas teks berita. Tetapi lebih dilihat dari bagaimana teks menyimpan kode-kode yang dapat ditafsirkan dengan jalan tertentu oleh peneliti. Ini mengandaikan tidak ada ukuran yang valid, karena tergantung pada bagaimana seseorang menafsirkan pesan dari teks berita tersebut.³⁷

³⁷ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta, LKiS, 2002), hlm.289-290.

Model Pan Kosicki, berasumsi bahwa setiap berita mempunyai frame yang berfungsi sebagai pusat dari organisasi ide. Frame ini adalah suatu ide yang dihubungkan dengan elemen yang berbeda dalam teks berita (seperti kutipan sumber, latar informasi, pemakaian kata, atau kalimat tertentu) kedalam teks secara keseluruhan.

Dan perangkat framing model ini, dapat dibagi ke dalam empat struktur besar. Yakni:

Sintaksis dalam pengertian umum adalah susunan kata atau frase dalam kalimat. Dalam wacana berita, sintaksis menunjuk pada pengertian susunan dan bagian berita; *headline*, *lead*, latar informasi, sumber, penutup dalam satu kesatuan teks berita secara keseluruhan. Bentuk sintaksis yang paling populer adalah struktur piramida terbalik, yang dimulai dengan judul *headline*, *lead*, latar, dan penutup. Dalam bentuk piramida terbalik ini, bagian yang diatas ditampilkan lebih penting dibandingkan dengan bagian bawahnya. Elemen sintaksis memberi petunjuk yang berguna tentang bagaimana wartawan memaknai peristiwa dan hendak ke mana berita tersebut akan dibawa. *Headline* merupakan aspek sintaksis dan wacana berita dengan tingkat kemenonjolan yang tinggi, yang menunjukkan kecenderungan berita. Pembaca cenderung mengingat *headline* yang dipakai dibandingkan bagian berita. *Headline* mempunyai fungsi framing yang kuat, dan mempengaruhi bagaimana kisah dimengerti untuk kemudian digunakan dalam membuat pengertian isu dan peristiwa sebagaimana mereka beberkan.

Perangkat sintaksis lain yang sering digunakan adalah *lead*. *Lead* yang baik umumnya memberikan sudut pandang dari berita, menunjukkan perspektif tertentu dari peristiwa yang diberitakan. Dan latar, merupakan bagian berita yang dapat mempengaruhi makna yang ingin ditampilkan wartawan. Latar umumnya, ditampilkan diawal sbelum pendapat wartawan yang sebenarnya muncul dengan maksud mempengaruhi dan memberi kesan bahwa pendapat wartawan sangat beralasan. Karena itu, latar membantu menyelidiki bagaimana seseorang memberi pemaknaan atas suatu peristiwa.

Bagian berita lain yang penting adalah pengutipan sumber berita. Bagian ini dalam penulisan berita dimaksudkan untuk membangun objektivitas, prinsip keseimbangan dan tidak memihak. Pengutipan sumber ini menjadi perangkat framing atas tiga hal. *Pertama*, mengklaim validitas atau kebenaran dari pernyataan yang dibuat dengan mendasarkan diri pada klaim otoritas akademik.

Kedua, menghubungkan poin tertentu dari pandangannya kepada pejabat yang berwenang. *Ketiga*, mengecilkan pendapat atau pandangan tertentu yang dihubungkan dengan kutipan atau pandangan mayoritas sehingga pandangan tersebut tampak sebagai menyimpang.

Skrip adalah salah satu strategi wartawan dalam mengkonstruksi berita: bagaimana suatu peristiwa dipahami melalui cara tertentu dengan menyusun bagian-bagian dengan urutan tertentu. Bentuk umum dari

struktur skrip adalah pola 5 W + 1 H (*who, what, when, where, why, dan how*).

Tematik, struktur tematik dapat diamati dari bagaimana peristiwa itu diungkapkan atau dibuat oleh wartawan. Dalam menulis berita, seorang wartawan mempunyai tema tertentu atas suatu peristiwa. Ada beberapa elemen yang dapat diamati dari perangkat tematik ini, di antaranya adalah koherensi, yakni pertalian atau jalinan antarkata, proposisi atau kalimat. Ada beberapa macam koherensi. *Pertama*, koherensi sebab-akibat. Proposisi atau kalimat satu dipandang akibat atau sebab dari proposisi lain.

Kedua, koherensi penjelas, proposisi atau kalimat satu dilihat sebagai penjelas proposisi atau kalimat lain. *Ketiga*, koherensi pembeda. Proposisi atau kalimat satu dipandang kebalikan atau lawan dari proposisi atau kalimat lain.

Retoris, struktur retorik dari wacana berita menggambarkan pilihan gaya atau kata yang dipilih oleh wartawan untuk menekankan arti yang ingin ditonjolkan oleh wartawan. Ada beberapa elemen struktur retorik yang dipakai oleh wartawan, yang paling penting adalah leksikon, pemilihan, dan pemakaian kata-kata tertentu untuk menandai atau menggambarkan peristiwa. Selain lewat kata, penekanan pesan dalam berita juga dapat dilakukan dengan menggunakan unsur grafis. Elemen grafis juga muncul dalam bentuk foto, gambar dan tabel untuk mendukung gagasan atau untuk bagian lain yang tidak ingin ditonjolkan. Dimaksud

memberikan efek kognitif, mengontrol perhatian dan ketertarikan secara intensif dan menunjukkan apakah suatu informasi itu dianggap penting dan menarik sehingga harus dipusatkan/difokuskan.³⁸ Dengan demikian, penulis menganggap analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, struktur dan perangkat analisisnya lebih lengkap, sehingga memungkinkan peneliti melakukan kajian teks berita secara detail. Kelengkapan itu tampak dari perangkat yang digunakan, mulai dari skema berita, kelengkapan berita, detail nominalisasi, kata ganti, leksikon, sampai pada penekanan berita.

Tabel. 1

Kerangka Framing Menurut Pan dan Kosicki

Struktur	Perangkat Framing	Unit yang Diamati
SINTAKSIS Cara Wartawan Menyusun Fakta	1.Skema Berita	Headline, lead, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup.
SKRIP Cara Wartawan Mengisahkan fakta	2.Kelengkapan berita	5 W + 1 H
TEMATIK Cara Wartawan	3.Detail 4.Koherensi	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat.

³⁸*Ibid.*, hlm. 295-306.

Menulis Fakta	5. Bentuk kalimat 6. Kata ganti	
RETORIS Cara Wartawan Menekankan Fakta	7. Leksikon 8. Grafis 9. Metafora	Kata, idiom, gambar/foto, grafik.





BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai kasus suap impor daging sapi pada Harian Republika dan Harian Media Indonesia edisi 31 Januari 2013-28 Februari 2013, dengan menggunakan analisis *farming* model Zhondang Pan dan Gerald M.Kosicki, peneliti melihat perbedaan yang signifikan dari kedua media tersebut dalam menojolkan berita dan menempatkan informasi yang lebih daripada yang lain. Dimulai dari cara wartawan menyusun, mengisahkan, menuliskan hingga menekankan fakta.

Dari uraian berita yang telah dianalisis, bahwasanya terlihat jelas fakta yang sama disampaikan secara berbeda oleh Harian Republika dan Harian Media Indonesia. Harian Republikamendukung bahwa Lutfhi memang bersalah, namun kehati-hatian Republika terlihat dengan tidak begitu memihak sebelah hanya di pemberitaan Lutfhi saja. Republika menganggap KPK telah menjalankan tugasnya dengan benar, namun pihak PKS juga boleh menelusuri kasus ini secara pandangannya sendiri, di Republika lebih menekankan bahwa PKS harus banyak berbenah atas kasus Lutfhi Hasan Ishaq ini. Selain pemilihan judul yang dimuat, Harian Republika juga menggunakan perangkat framing berupa grafis, sedikit koherensi, leksikon dalam penulisan juga tidak terlalu banyak dalam penulisan beritanya.

Harian Republika memuat berita tentang kasus suap impor daging sapi lebih banyak ketimbang Harian Media Indonesia yakni ada tiga belas berita yang menceritakan tentang kasus suap impor daging sapi.

Sedangkan Harian Media Indonesia memuat berita-berita yang menekankan Lutfhi memang bersalah dan mendukung penuh atas kerja KPK, melihat dari judul-judul yang diangkat dan alasan mengapa Lutfhi Hasan Ishaq ditahan oleh KPK. Disini Media Indonesia juga menganggap bahwa Lutfhi hanya bagian dari permainan PKS. Harian Media Indonesia melengkapi naskah beritanya dengan kutipan narasumber langsung yang berkompeten dalam kasus ini, serta menempatkan kasus ini juga pada halaman depan atau *headline*. Harian Media Indonesia memang lebih sedikit memuat berita tentang kasus suap impor daging sapi ini hanya delapan saja tidak sebanyak Harian Republika, namun tetap Harian Media Indonesia selalu memperbarui beritanya mengenai kasus tersebut. Harian Media Indonesia lebih sedikit karena mengupas berita ini tidak disertai tentang keterlibatan PKS sebagai Partai yang membesarkan nama Lutfhi Hasan Ishaq kala menjabat sebagai Presiden PKS.

B. Saran

Subjektifitas merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari dan dipungkiri dalam pemberitaan. Namun, mengingat media cetak merupakan saluran informasi bagi masyarakat, diperlukan sikap tanggung jawab dari media dalam meminimalisir subjektifitasnya.

Diharapkan para jurnalis sebisa mungkin tidak terlalu mendominasi berita-beritanya dari sisi ideologi, agar ketika menulis dan menyajikan sebuah berita dapat dihasilkan secara objektif. Disisi lain, masyarakat sebagai pembaca diharapkan agar kritis dalam menyikapi berita yang disampaikan media serta menginterpretasikan isi berita tersebut terlebih dahulu, serta tidak menelan isi informasi tersebut bulat-bulat yang nantinya akan mempengaruhi

Informasi tersebut bulat-bulat yang nantinya akan mempengaruhi opini terkait berita tersebut.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat, ridho serta kemudahan-Nya dalam penyusunan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga dapat bermanfaat, sebagai laporan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis terkait bagaimana framing pemberitaan kasus suap impor daging sapi.

DAFTAR PUSTAKA

A. Rujukan Berupa Buku

Achmad Fanani, Kamus Istilah Populer, Yogyakarta: Mitra Pelajar, 2012.

Agus Sudibyoy, Politik Media dan Pertarungan Wacana, Yogyakarta, 2001.

Alex Sobur, Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.

Burhan Bungin, Analisis Data Penelitian Kualitatif; Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi, Edisi ke-3, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2005.

Djafar H. Assegaff. Jurnalistik Masa Kini, cet. Ke-3, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1991.

Deddy Mulyana, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.

Drs. Ermansjah Djaja, S.H., M.Si. Memberantas Korupsi Bersama KPK Komisi Pemberantasan Korupsi, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.

Drs. Ilham Gunawan, Postur Korupsi Di Indonesia; Tinjauan Yuridis, Sosiologis, Budaya dan Politik, Bandung: Angkasa: 1993.

Eriyanto, Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media,
Yogyakarta: LKiS, 2002.

Kurniawan Junaedhie, Ensiklopedi Pers Indonesia, cet. Ke-3, Jakarta : PT.
Gramedia Pustaka Utama, 1991.

Mursito BM, Penulisan Jurnalistik; Konsep Teknik dan Teknik Penulisan
Berita, Surakarta, 1999.

Onong Uchaya Efendy, Kamus Istilah Komunikasi, Bandung: Mandar
Maju, 1989.

Peter Salim dan Yenny Salim, Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer,
Jakarta: Modern English Press, 1991.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa
Indonesia, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*, Jakarta:
Balai Pustaka, 1989.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif,
Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2006.

B. Rujukan Berupa Artikel

- Artikel dalam jurnal, majalah, surat kabar:

Lutfhi Diduga Atur Impor Daging, Harian Media Indonesia, Edisi 1
Februari 2013.

Lutfhi Mengaku Tak Tahu, Harian Republika, Edisi 3 Februari 2013.

Laporan Utama: Dagang Kuota Partai Sejahtera, Majalah Tempo, Edisi 4-10 Februari 2013.

Lutfhi Hasan Mundur Dari DPR, Harian Republika, Edisi 6 Februari 2013.

C. Sumber Yang Tidak Diterbitkan

- Disertasi, tesis, skripsi, dan sejenisnya:

Agung Deftiawan, *Konstruksi Pemberitaan Harian Kompas Tentang Kasus-Kasus Korupsi Edisi April 2008*, skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2009.

Bayu Nurkholis, *Analisis Framing Dugaan Keterlibatan Abu Bakar Ba'asyir Dalam Tindak Terorisme Pada Surat Kabar Harian Kompas Edisi Agustus 2010*, skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2011.

Marliana Ngatmin, *Analisis Framing Kasus Poligami K.H. Abdullah Gymnastiar di Media Kompas dan Republika*, skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2007.

Muhamad Toyibin, *Framing Pemberitaan Kekerasan Terhadap Jama'ah Ahmadiyah di Cikeusik Pada Harian Kompas Edisi Februari 2011*, skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2011.

D. Rujukan Website

_____, Sejarah Republika (suratkabar), <http://id.wikipedia.org/wiki/Republika>, diakses tanggal 10 Mei 2013, pukul 13.04.

_____, Sejarah Media Indonesia, http://id.wikipedia.org/wiki/Media_Indonesia, diakses tanggal 10 Mei 2013, pukul 14.33.

_____, <https://www.facebook.com/pages/Harian-Umum-Media-Indonesia/104104799100?id=104104799100&sk=info>, diakses tanggal 22 Februari 2013, pukul 04:32.



PEMBERITAAN KASUS KORUPSI PRESIDEN PKS LUTHFI HASAN



Indepth

**Pro-Kontra
Apakah Anda
Koruptor?**

**Partai Diminta tak
Lindungi Koruptor
Hlm- 10**

KPK JEMPUT LUTHFI HASAN ISHAAQ

● Presiden PKS Luthfi Hasan Ishaq keluar dari ruang rapat pleno tertutup partainya di Kantor Pusat PKS, Jakarta, Rabu (30/1) malam.

Aditya Pradana Putra/Republika

■ Bilal Ramadhan, Stevy Maradona

PKS menyatakan, yang terlibat korupsi harus digulung.

JAKARTA — Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menetapkan empat tersangka dalam kasus dugaan suap impor daging sapi. Salah satu tersangkanya adalah Presiden Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Luthfi Hasan Ishaq.

KPK langsung menjemput Luthfi di kantor DPP PKS usai Luthfi menggelar jumpa pers. Orang nomor satu di PKS itu digiring delapan penyidik melalui pintu belakang kantor DPP Luthfi dibawa ke kantor KPK dengan empat mobil penyidik yang beringan.

Juru Bicara KPK Johan Budi mengatakan, kecuali Luthfi, tiga tersangka adalah orang yang terkena Operasi

Tangkap Tangan (OTT), Selasa (29/1) malam.

KPK meyakini Luthfi terlibat dugaan suap importasi daging sapi. "Kami menemukan dua alat bukti yang cukup," tegas Johan, di kantor KPK, Jakarta, Rabu (30/1) malam.

Penangkapan para tersangka, sambungnya, berawal dari adanya informasi masyarakat bahwa akan ada serah terima uang yang berkaitan dengan proses impor daging di PT Indoguna Utama pada Selasa (29/1) pagi. Tim KPK langsung berangkat ke kantor PT Indoguna Utama di Jalan Taruna Nomor 8, Jakarta Timur, Selasa (29/1) siang.

Dari kantor tersebut, kata Johan, penyidik mengetahui ada penyerahan uang dari Juard Effendy (JE) dan Arya Abdi Effendy (AAE) yang diserahkan kepada Ahmad Fathanah (AF). AF adalah orang dekat Luthfi yang duduk sebagai anggota di Komisi IV DPR, mitra Kementerian Pertanian.

Setelah menerima uang dari pihak PT Indoguna, AF meluncur ke Hotel Le Meridien di Jalan Jenderal Soedirman, Jakarta. Di hotel tersebut, AF bertemu seorang wanita bernama Maharani (M). Pada saat AF dan M ingin keluar dari hotel, KPK langsung menangkap keduanya pada pukul 20.30 WIB. Penyidik KPK juga menangkap JE dan AAE di rumah AAE di daerah Cakung, Jakarta Timur, pada pukul 20.20 WIB.

Menurut Johan, keempat orang tersebut langsung dibawa bersama sopir AF ke gedung KPK untuk dilakukan pemeriksaan secara maraton. KPK menyita uang Rp 1 miliar sebagai barang bukti. Uang yang ditemukan di dalam mobil AF tersebut dalam bentuk pecahan Rp 100 ribu. Bukti lainnya adalah dokumen impor daging sapi.

Kuasa hukum PT Indoguna Utama, Panji Prasetyo, mengakui, ada dua orang dari PT Indoguna yang ditangkap dalam OTT KPK. Panji sempat

menyampaikan protes kepada KPK terkait penyegelan atau pemasangan *police line* di gudang PT Indoguna.

Saat jumpa pers, Luthfi mengaku tidak tahu siapa yang dimaksud KPK dengan LIII. Seandainya dirinya, maka dia akan taat hukum. "Andai (suap) itu benar, sudah barang tentu saya tidak terima (suap itu), tidak juga partai saya," kata Luthfi, tadi malam.

Dia mengaskan, PKS tetap merupakan partai yang mendukung pemberantasan korupsi sesuai undang-undang dan peraturan yang ada. "Kader hendaknya menahan diri."

Ketua Fraksi PKS DPR Hidayat Nur Wahid menegaskan, partainya tetap mendukung KPK mengungkap kasus korupsi. Namun, dia meminta KPK memberikan penjelasan kepada publik. Anggota Komisi III DPR dari PKS Aboe Bakar al-Habsyi menyatakan, siapa pun yang terlibat korupsi harus digulung. ■ erdy nasrul/indah wulandari/melitani fauziah/c71 ed: eh ismail



REKENING DITELUSURI

Indepth
Pre-Kontra
Korupsi Luthfi
Perbantuan BPR
Majelis di Majelis
Korupsi
Hlm- 10

● Presiden PKS Luthfi Hasan Ishaq memberi keterangan pers di gedung KPK, Kamis (31/1) malam.

■ Bilal Ramadhan

Di KPK, Luthfi mengumumkan pengunduran diri secara resmi dari jabatan Presiden PKS.

JAKARTA — Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) meminta bantuan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) menelusuri rekening milik Luthfi Hasan Ishaq. Juru Bicara KPK Johan Budi mengatakan, permintaan perjalanan rekening Luthfi guna menambah bukti Operasi Tangkap Tangan (OTT).

Saat melakukan OTT pada Selasa (29/1), KPK menyita barang bukti uang Rp 1 miliar yang diberikan kepada orang yang dikaitkan dengan

Luthfi, Ahmad Fathanah. Uang yang diduga untuk suap itu didapat Fathanah dari Juard Effendy dan Arya Abdi Effendy (PT Indoguna). PT Indoguna adalah importir daging sapi yang memperoleh kuota impor sapi terbesar dari Kementerian Pertanian.

Menurut Johan, dengan penelusuran PPATK akan diperoleh kepastian jumlah uang dan orang yang terlibat dugaan suap impor sapi.

"Apakah uang Rp 1 miliar itu yang pertama atau sudah yang kedua atau nanti ada yang ketiga, keempat, dan selanjutnya? Apakah ada pihak lain yang terlibat? Inilah yang harus dilihat juga," kata Johan, Kamis (31/1).

Kemarin, KPK menggeledah empat tempat. Salah satunya kantor dan gudang PT Indoguna Utama di Pondok Bambu, Jakarta Timur. Dari tempat ini, penyidik menemukan data yang berisi daftar para petinggi PKS

yang diduga calon penerima uang suap Indoguna. Nama Luthfi di urutan pertama. Adapun nama lain yang tertera dalam daftar adalah Ketua Majelis Syuro PKS Hilmi Aminuddin.

Wakil Ketua KPK Bambang Widjojanto menambahkan, penyidik menemukan indikasi adanya pengaturan kuota impor daging sapi di Kementerian Pertanian. Kendati tidak duduk di Komisi IV yang membidangi pertanian, penyidik menduga Luthfi menjual otoritasnya sebagai Presiden PKS untuk memengaruhi anggota Komisi IV. "Ini tidak menduga-duga, kami sudah punya bukti," tegasnya.

Karena itu, untuk mengumpulkan keterangan lain, penyidik segera memeriksa Menteri Pertanian Suswono dan Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Syukur Iwantoro.

Di gedung PBNU Jakarta, Suswono menyatakan siap memenuhi pang-

gilan KPK. Dia tidak memahami kasus yang menjerat Luthfi. Soal alokasi dan kuota impor daging, kata Suswono, sudah diputuskan bersama dalam rapat di Kementerian Koordinator Perekonomian.

Menurut Suswono, penentuan kuota impor daging sapi dan alokasi bagi para pengimpor tidak bisa diintervensi pihak luar. Alasannya, masalah itu dibicarakan lintas kementerian. "Bukan hanya Kementerian Pertanian sendiri," katanya.

Di gedung KPK, Luthfi mengumumkan pengunduran dirinya secara resmi dari jabatan Presiden PKS. Pernyataan tersebut disampaikan Luthfi secara langsung sesaat sebelum dia dikirim ke rumah tahanan Guntur. "Sejak hari ini saya mengajukan pengunduran diri kepada Ketua Majelis Syuro supaya bisa diproses," kata Luthfi. ■ esthi maharani/c50 ed: ishmail

Tahza Adhita/Republika



Indepth
Kader PKS
Usai
Keluar Setgab
Hlm- 3

MOMENTUM BERBENAH DIRI

● Presiden PKS Anis Matta (kiri) dan Ketua Fraksi PKS DPR Hidayat Nur Wahid di kantor PKS, Jakarta, Jumat (1/2).

Yasin Habibi

■ Bilal Ramadhan

Anis Matta terpilih menjadi Presiden PKS.

JAKARTA — Sehari setelah Luthfi menyatakan mundur sebagai presiden PKS, Dewan Syuro PKS mengumumkan pengganti Luthfi Hasan Ishaq. Sekretaris Jenderal DPP PKS Anis Matta terpilih menggantikan Luthfi. Pengumuman presiden baru PKS tersebut dilakukan di kantor DPP PKS, Jakarta, selepas shalat Jumat (1/2).

Dalam pidato sesuai pelantikan, Anis menganggap kejadian yang menimpa PKS kali ini merupakan momentum penting untuk berbenah diri. Usai dinyatakan terpilih sebagai Pre-

siden PKS, Anis Matta langsung meletakkan jabatannya sebagai wakil ketua DPR. Anis pun langsung mengajak para kader PKS untuk memohon pertolongan kepada Allah SWT dan bergandengan tangan menghadapi cobaan yang mendera partai.

Menurut Anis, saat ini PKS sedang menjadi korban konspirasi pihak-pihak yang ingin menjatuhkan PKS. Karena itu, Anis menyebutkan, apa yang sedang dialami PKS sekarang merupakan momentum untuk bangkit dan bekerja keras. "Tidak ada lagi waktu tidur mulai hari ini," katanya.

Dia menegaskan bahwa PKS dan seluruh kadernya tetap mencintai dan mendukung perjuangan Luthfi. Musibah yang dialami Luthfi justru bakal menjadi entakan sejarah yang membangunkan PKS dari tidur.

Ketua Fraksi PKS di DPR Hidayat Nur Wahid meminta seluruh kader

PKS melakukan introspeksi diri. Hidayat mengajak kader mengambil hikmah dari kasus Luthfi dan selalu bermuhasabah.

Menurut dia, mulai saat ini PKS harus mengevaluasi pengawasan seluruh kader termasuk pengawasan perilaku pimpinan PKS. Dengan demikian, kader dan pimpinan PKS tidak mudah dijejek dan dijerumuskan.

Ketua Dewan Syuro PKS Hilmi Aminuddin mengatakan, selain menunjuk Anis Matta, Dewan Syuro juga memutuskan M Taufik Ridho sebagai sekretaris jenderal PKS. Sebelumnya, Taufik adalah ketua bidang Generasi Pemuda dan Profesi DPP PKS. Hilmi berharap, keputusan Dewan Syuro mampu membuat roda organisasi PKS tetap berjalan normal.

Secara terpisah, penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) terus meneliti dokumen-dokumen importasi

daging sapi yang didapat dari lokasi penggeledahan. Dokumen tersebut diperoleh dari kantor PT Indoguna Utama, apartemen tempat tinggal Ahmad Fathana, kantor DPP PKS Jakarta, dan kantor Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian.

"Termasuk data dari laptop dan komputer yang telah kami sita," kata juru bicara KPK Johan Budi di Jakarta, Jumat (1/2). Menurut Johan, di antara dokumen yang disita, salah satunya adalah bukti yang menjadikan Luthfi tersangka.

Johan melanjutkan, KPK tidak akan membuka secara detail isi dokumen-dokumen yang sedang diteliti penyidik kepada publik. Daftar nama-nama penerima suap tercatat dalam dokumen yang disita KPK dari kantor PT Indoguna. ■ muhammad hafid/andi nur aminah/antara ed: eh ismail

Luthfi Mengaku tak Tahu

■ Nur Hasan Murtiaji

KPK dituntut adil dalam semua konteks.

JAKARTA — Luthfi Hasan Ishaq merasa tak melakukan apa yang dituduhkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Hal itulah yang membuat dia sama sekali tidak menyanggung tentang kasus yang membelitnya saat sebelum dan sesudah ditangkap KPK.

“Karena klien kami sama sekali tak merasa melakukan apa yang dituduhkan (KPK tentang dugaan suap)” kata kuasa hukum Luthfi, Zainuddin Paru, kepada *Republika*, Sabtu (2/2).

“Klien kami tidak mengerti dari mana suap itu diberikan, oleh siapa, kepada siapa. Jadi, apa yang harus dibantah?” lanjut Zainuddin. Dengan alasan itu, Luthfi, kata Zainuddin, tidak menyampaikan pernyataan tentang kasus suap yang disangkakan kepadanya saat dijemput oleh KPK pada Rabu malam dari markas PKS. Sebelumnya pada malam itu juga, sekitar pukul 20.00 WIB, KPK menggelar

jumpa pers menetapkan Luthfi sebagai tersangka kasus dugaan suap impor daging sapi.

Di tempat terpisah, Ketua DPP PKS Sohibul Iman mengatakan, partainya telah menyerahkan sepenuhnya pengurusan kasus suap itu ditangani KPK. Namun, ia mengharapkan agar KPK seimbang dan tidak ditunggangi oleh kepentingan politik tertentu.

Sohibul mengatakan, KPK dianggap sebagai lembaga istimewa yang menangani kasus-kasus yang tidak biasa. Atas keistimewaannya itu, KPK memiliki hak-hak subjektif yang digunakan secara hati-hati.

“Kami khawatir akan ada *free rider* yang menunggangi hak itu,” kata Sohibul dalam diskusi di Cikini, Jakarta, Sabtu (2/2).

Secara kelembagaan, papar Sohibul, KPK memiliki lapisan struktur. Tidak semua pimpinan KPK, menurut dia, memiliki kontrol penuh terhadap penyidikannya di lapangan. Dengan demikian, dalam konteks sosial politik bisa saja terjadi penyesupan oleh pihak-pihak tertentu.

Koordinator Divisi Korupsi Politik Indonesia Corruption Watch (ICW) Abdullah Dahlan menilai, persoalan mendasar yang dihadapi pelaku politik ketika tersandung korupsi adalah lebih senang mengaitkannya pada kemungkinan-kemungkinan politik ketimbang kasus korupsi yang dihadapi. Namun, KPK juga dituntut adil dalam semua konteks.

“Penegak hukum memang harus kerja ekstra dalam tahun politik ini. Masalahnya, reaksi publik menjadi besar ketika yang tertangkap adalah petinggi partai,” ucap Dahlan.

Otomatis, lanjutnya, masyarakat akan mengaitkan kasus mantan presiden PKS dengan kasus korupsi yang memimpin petinggi partai lainnya.

“Emir Moeis belum ditangkap, Andi Mallarangeng juga belum ditangkap. Kasus pengadaan Alquran berjalan lambat, mau tidak mau pasti akan timbul pertanyaan yang diarahkan pada KPK,” ujar Dahlan.

Pengamat politik dari UIN Syarif Hidayatullah, Burhanuddin

Muhtadi, mengatakan, kasus yang menimpa PKS menjadi perhatian besar karena ekspektasi masyarakat terhadap partai Islam sangat tinggi. Apalagi, PKS dikenal sebagai partai berbasis Islam dengan kekuatan besar bercirikan bersih, peduli, dan profesional.

“Problem mendasar, kalau partai Islam terlibat korupsi, masyarakat akan menghakimi secara kejam. Tapi kalau partai nasionalis, dianggap maklum,” kata Burhanuddin.

Peneliti Lembaga Survei Indonesia itu mengatakan, dari kasus Luthfi yang sebelumnya merupakan pimpinan partai, seharusnya PKS membenahi sistem pendanaan partai. PKS harus mengedepankan transparansi pendanaan partai dan menggerakkan partai dengan dana halal.

“Yang dikawatirkan ada efek domino dari kasus Luthfi dan memunculkan nama kader lain. Kalau itu terjadi, bisa jadi tsunami politik bagi PKS,” jelasnya.

Sohibul Iman menganggap, masalah pendanaan tidak bisa dipaskan dengan sistem politik dan kepartaian yang diterapkan di Indonesia. Karena itu, untuk memperbaiki sistem politik dan kepartaian, harus dimulai dengan perbaikan sistem politik dan kepartaian. ■ c51 ed: subroto

Problem mendasar, kalau partai Islam terlibat korupsi, masyarakat akan menghakimi secara kejam.

TAK ADA DISKRIMINASI

■ Bilal Ramadhan, Dyah Ratna Meta Novia

dan penahanan tidak dilakukan sembarangan karena bukti-buktinya sangat kuat.

Johan enggan memerinci bukti-bukti kuat yang dimaksudkannya. Ia meminta publik sabar menanti proses pengadilan kasus tersebut. Adapun bukti-bukti yang dimiliki penyidik saat ini masih dikembangkan guna mencari keterlibatan orang lain.

Sebelumnya, Rosendo PKS Agus Matja menyatakan, saat ini PKS sedang menjadi korban konspirasi pihak-pihak yang ingin menjatuhkan partainya. Ketua Bidang Humas DPP PKS Mardani Ali Sera menerangkan, penyebutan konspirasi yang kemudian dikaitkan dengan Amerika Serikat hanya luapan emosi.

Ketua Fraksi PKS di DPR Hidayat Nur Wahid menambahkan, penyebutan konspirasi didasari perbedaan perlakuan hukum yang dirasakan pengurus dan kader PKS. Menurut dia, ada tersangka korupsi tidak ditahan, bahkan setelah disurati berkali-kali. Sementara pada kasus Luthfi, begitu menjadi tersangka, langsung ditahan.

Pengamat politik Universitas Gadjah Mada (UGM) Ari Dwipayana berpendapat, isu konspirasi yang dilontarkan PKS bisa menjadi blunder. Jika nanti Luthfi terbukti bersalah, kata Ari, PKS akan mengalami kesulitan sendiri. ■ yulianingsih/arie lukihardianti/antara edit: ehsanmali

JAKARTA — KPK menegaskan, tidak terlibat konspirasi atau berlaku diskriminatif dalam menangani kasus dugaan suap impor sapi. Ketua KPK Abraham Samad menyatakan, penyidik bekerja berdasarkan fakta dan bukti hukum, bukan yang lain.

"Tidak ada konspirasi," tulis Samad dalam pesan singkat elektronik, Ahad (3/2).

Samad mengaku, sedang berada di kantor KPK bersama pimpinan yang lain saat penyidik melakukan gelar perkara kasus suap impor sapi. Semua pimpinan pun menyepakati penetapan tersangka terhadap empat orang. Keempatnya, Ahmad Fathanah, Juard Effendy, Arya Abdi Effendy, dan mantan presiden PKS Luthfi Hasan Ishaq.

Ahmad Fathanah adalah orang yang dikaitkan dengan Luthfi, sedangkan Juard dan Arya direksi PT

Indoguna Utama, perusahaan impor daging sapi yang memperoleh kuota impor sapi terbesar dari Kementerian Pertanian. Selain Luthfi, tiga tersangka lain tertangkap tangan penyidik KPK.

Samad kemudian memerintahkan penyidik segera menjemput Luthfi yang berada di kantor DPP PKS. Saat itu, Luthfi sempat menggelar jumpa pers menjelaskan posisinya atas tuduhan KPK.

KPK berharap semua pihak menghormati pekerjaan mereka sebagai bagian dari semangat pemberantasan korupsi. Samad menjamin, KPK bekerja sesuai dengan hukum dan prosedur yang ada.

Juru bicara KPK Johan Budi menambahkan, penyidik memiliki bukti yang sangat kuat terkait dugaan suap importasi daging sapi tersebut. Selain uang Rp 1 miliar yang disita dari tangan Fathanah, penyidik juga mempunyai bukti-bukti yang menegaskan keterlibatan Luthfi. "Tentu, penetapan tersangka

▶ **Indepth**

■ **Kontra**

KPK tak Mungkin Asal Tangkap

Right or Wrong, It's My Party

Hlm- 10

PKS Tingkatkan Konsolidasi

Hlm- 11

PKS Investigasi Kasus Luthfi

■ Bilal Ramadhan, Erik Purnama Putra

JAKARTA — Dewan Pimpinan Pusat (DPP) PKS berencana melakukan investigasi internal terkait kasus dugaan suap importasi daging sapi. Dalam kasus itu, mantan presiden PKS Luthfi Hasan Ishaq menjadi salah satu dari empat tersangka yang sudah ditahan KPK.

Ketua DPP PKS Jazuli Juwaini menyatakan, proses investigasi internal dilakukan setelah PKS merampungkan agenda konsolidasi partai pascapenahanan Luthfi. "Nanti akan ada terobosan-terobosan. Tapi, itu (investigasi internal—Red) nanti, sekarang

konsolidasi dulu," kata Jazuli di gedung KPK, Jakarta, Senin (4/2).

Jazuli mendatangi gedung KPK untuk meminta izin menjenguk Luthfi di Rumah Tahanan Pomdam Jaya Guntur. Setelah mendapatkan izin, delapan elite PKS yang dipimpin Jazuli pun mengunjungi Luthfi. Menurut Jazuli, kunjungan itu semata untuk memberikan dukungan moral kepada Luthfi.

Jazuli enggan berkomentar tentang substitansi kasus yang menjerat Luthfi. Sebab, kasus dugaan suap importasi daging sapi itu sudah masuk ke ranah hukum dan sebaiknya diselesaikan secara hukum.

Rakhmawaty La'lang



● Pengacara M Assegaf menemui kliennya Luthfi Hasan Ishaq di Rumah Tahanan Militer Guntur, Jakarta, Senin (4/2).

Bersambung ke hlm 11 kol 14

PKS Investigasi Kasus Luthfi

dari hlm 1

Ketua Fraksi PKS di DPR Hidayat Nur Wahid menambakan rencana investigasi internal diawali dengan membentuk tim khusus. Tim khusus dibentuk dalam rapat terbatas para petinggi PKS. "Belum tahu bentuk timnya seperti apa, tapi sudah disampaikan ke Pak Anis Mat-ta," kata Hidayat.

Pembentukan tim investi-gasi internal merupakan upa-ya PKS untuk melihat kasus dugaan suap impor daging sapi secara lebih adil. PKS ingin mengetahui sudut pan-dang kasus tersebut tidak ha-nya dari kaca mata KPK.

Kuasa hukum Luthfi Ha-san Ishaq, M Assegaf, menya-takan, tim investigasi akan memasukkan kuasa hukum untuk menggali keterangan dari kliennya. Tim akan me-ngonfirmasikan kebenaran yang disangkakan KPK ba-hwa Luthfi menerima suap dari PT Indoguna Utama.

Menurut Assegaf, hasil in-vestigasi bakal memberi ma-sukan kepada tim pengacara Luthfi sekaligus memberikan versi lain dari kasus itu. "Se-karang ini kami versi media berbeda dengan kita. Apalagi bobot politik dalam perkara ini luar biasa," kata Assegaf. Kuasa hukum Luthfi lain-nya, Zainuddin Paru, menam-bahkan, kliennya siap dikon-frontasi dengan alat bukti yang dimiliki KPK. Pihaknya tidak memperlakukakan alat bukti yang dimiliki KPK, termasuk rekaman penyadap-an pembicaraan Luthfi.

Hanya saja, Zainuddin

menilai, proses tindakan hu-kum KPK terhadap Luthfi tidak sesuai dengan aturan yang ada. Seharusnya, seba-gai lembaga yang paling di-percaya masyarakat, KPK bisa menegakkan proses hu-kum secara benar dan tidak melonggarkan aturan.

KPK, kata Zainuddin, ti-dak tepat mengaitkan Luthfi dengan tiga tersangka lainnya yang tertangkap tangan pe-nyidik. Operasi Tangkap Ta-ngan (OTT) itu dijadikan alasan KPK menjemput dan langsung menahan Luthfi. Padahal, Luthfi tidak berada di waktu dan lokasi kejadian perkara. "Alasan OTT itu

portir daging sapi yang mem-peroleh kuota impor sapi terbesar dari Kementerian Pertanian. Selain Luthfi, tiga tersangka lain tertangkap tangan penyidik KPK.

Terkait pengumpulan ke-terangan dan pengembangan penyidikan, kemarin KPK mulai memeriksa tiga orang sebagai saksi. Mereka adalah Pudin Rabbayu, Suratno, dan Priyoto. Ketiganya berasal dari perusahaan swasta.

SBY panggil Mentan

Dari Jeddah, Arab Saudi, Presiden Susilo Bambang Yu-dhono (SBY) turut ber-komentar terkait kasus suap impor daging sapi. SBY menerangkan, dia menerima kabar penetapan tersangka

Wakil Ketua DPR Pramono Anung mengimbau KPK agar tidak bimbang dan ragu dalam menegakkan hukum dan memberantas korupsi.

ngawur dan bisa menggerogoti wibawa KPK di depan rakyat," kata Zainuddin.

KPK sudah menetapkan empat tersangka dalam kasus dugaan suap impor daging sapi. Keempatnya ada-lah Ahmad Fathamah, Juard Effendy, Arya Abdi Effendy, dan Luthfi Hasan Ishaq. Ahmad Fathamah adalah orang yang dikaitkan dengan Luthfi. Sedangkan Juard dan Arya adalah direksi PT Indo-guna Utama, perusahaan im-

terhadap para tersangka.

Mengenai keterlibatan Ke-mentrian Pertanian, SBY menegaskan, dia akan me-manggil Menteri Pertanian Susono semampainya di Ta-nah Air. Langkah itu juga per-mintaan menteri Pemuda dan Olahraga Andi Mallarangeng yang disebut terlibat kasus korupsi Hambalang.

"Nanti kita akan lihat apakah ada penyimpangan atau kekeliruan, baik adm-nistratif maupun hukum. Se-moga tak terlalu lama ada konklusi, ada *ending-nya*," kata Presiden seperti dilap-orkan wartawan *Republika*.

Wakil Ketua DPR dari Fraksi PDIP Pramono Anung mengimbau KPK agar tidak bimbang dan ragu dalam me-negakkan hukum dan mem-berantas korupsi.

Meski menjelang Pemilu 2014 kondisi politik akan se-makin memanas, kata Pra-mono, tapi pemberantasan korupsi tidak boleh terganggu dengan kondisi itu. Pramono pun meminta KPK tidak sung-kan menebas praktik korupsi elite parpol.

Senada dengan Pramono, Ketua Mahkamah Konstitusi (MK) Mahfud MD meminta KPK untuk "menabrak" atau terus maju memproses kasus dugaan suap impor daging sapi. "KPK tabrak saja kasus itu. Siapa pun yang terlibat, hukum harus ditegakkan."

Menurut Mahfud, tidak ada satu pun pihak yang bisa mengintimidasi dan mendikte KPK. Dia memercayai kre-dibilitas pimpinan KPK saat ini. ■ **ed:** eh ismail

Luthfi Hasan Mundur dari DPR

29 Januari 2013

- KPK melakukan operasi tangkap tangan di Hotel Le Meridien dan PT Indoguna Utama terhadap Ahmad Fathanah, Juard Effendi, dan Arya Arby Effendi, serta seorang perempuan bernama Maharani yang kemudian dilepas. Penangkapan terkait rencana penyuapan terhadap anggota DPR.
- PKS membantah kabar bahwa anggota DPR yang dimaksud adalah kader partai itu.

31 Januari 2013

- Luthfi Hasan Ishaq menyatakan mundur dari jabatan Presiden PKS.

3 Februari 2013

- Presiden PKS Anis Matta melakukan roadshow ke daerah-daerah untuk mengkonsolidasikan kader selepas kasus yang menimpa Luthfi Hasan Ishaq.

5 Februari 2013

- PKS menyalakan, Luthfi Hasan Ishaq resmi mengundurkan diri dari keanggotaan DPR.
- PKS menyapkan empat nama pengganti Anis Matta sebagai wakil ketua DPR.

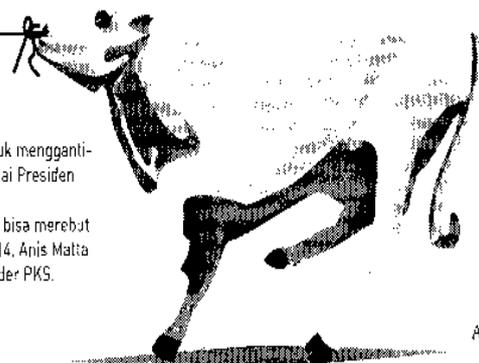
TANGGAP DARURAT IMPOR SAPI

30 Januari 2013

- Presiden PKS Luthfi Hasan Ishaq dijemput dan dijadikan tersangka kasus penyuapan terkait impor daging sapi tersebut.
- Sejumlah kader PKS mengembuskan wacana bahwa penangkapan merupakan bagian konspirasi untuk menjatuhkan PKS.
- Beberapa pengamat menilai bahwa PKS bakal terpuruk pada Pemilu 2014 jika tak segera mengambil sikap.

1 Februari 2013

- Wakil Ketua DPR Anis Matta ditunjuk menggantikan posisi Luthfi Hasan Ishaq sebagai Presiden PKS.
- PKS menyatakan optimisme masih bisa merebut kembali kepercayaan rakyat pada 2014. Anis Matta menyerukan tobat nasional untuk kader PKS.



Sumber: Foto: Duta Bina / Infografis: Tempo/Paralela/Redaksi

Indah Wulandari,
Dyah Ratna Meta Novia

gantikan wakil ketua
DPR dari Fraksi PKS bisa
munculkan konflik baru.

JAKARTA— Partai Keadilan Sejahtera (PKS) resmi menyatakan pengunduran diri mantan presiden PKS dan anggota Komisi I DPR Luthfi Hasan Ishaq, Selasa (5/2). Pengunduran diri ini terkait keinginan Luthfi Hasan untuk fokus menangani proses hukum terkait dugaan penipuan impor daging sapi oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Surat pengunduran diri Luthfi Hasan ditunjukkan Ketua Fraksi PKS di DPR Hidayat Nur Wahid di ruang Rapat Fraksi PKS, Kompleks Parlemen Senayan, kemarin siang. Hidayat mengatakan, surat pengunduran diri tersebut tadinya diharapkan baru bisa diambil Kamis (7/2), tetapi anggota Fraksi PKS menjejak Luthfi Hasan di tahanan KPK. Meskipun begitu, Luthfi Hasan memilih menandatangani surat tersebut pada pengacara untuk diserahkan pimpinan fraksi. "Ini dengan ke-larangan untuk menjaga ritme kerja kesi tetap full," ujar Hidayat. Fraksi akan melayangkan surat persetujuan pengunduran diri ke pimpinan DPR. Surat ini nantinya akan mendasari pengajuan pengunduran diri antarwaktu melalui proses di DPR.

Hyanto, caleg dari daerah pemilihan yang sama dengan Luthfi Hasan, yakni dapil Malang, Jawa Timur III. Di Malang, Budiyanto mendapat suara terbanyak kedua setelah Luthfi Hasan. Hidayat memaparkan, dalam suratnya, Luthfi Hasan menyatakan ingin berkonsentrasi mengurus permasalahan hukum yang menjeratnya. Selain itu, Luthfi Hasan juga ingin memberikan contoh bagi politikus lain. Bila anggota dewan ditetapkan sebagai tersangka, semestinya mengundurkan diri dari keanggotaan di DPR. "Agar tidak makan gaji buta," ujar Hidayat.

Pengganti Anis

Sebelumnya, setelah ditahan KPK terkait dugaan suap impor daging sapi Januari lalu, Luthfi Hasan juga melepas jabatan presiden PKS. Posisinya kini dipegang Anis Matta dengan merelakan jabatannya sebagai wakil ketua DPR dari Fraksi PKS. Fraksi PKS memutuskan mengambil empat nama calon pengganti Anis Matta sebagai wakil ketua DPR. Keempat nama itu merupakan anggota parlemen yang membidangi komisi ekonomi, perbankan, dan industri. Di antaranya, Zukkifiamansyah dari Komisi XI, Fahri Hamzah dan Sobihul Iman dari Komisi VI, serta

Andi Rahmat dari Komisi VII. Menurut Hidayat, ia akan menyerahkan nama-nama tersebut ke DPP untuk direvisi sekecilnya. Nama-nama yang diajukan, menurutnya sudah melalui seleksi terlebih dahulu. "Semuanya berkompeten, jejak rekamnya bagus," kata Hidayat. Rencana, DPP akan menggelar rapat pada Kamis atau Jumat pekan ini untuk menetapkan nama yang akan terpilih. Pengumuman pengganti dilakukan selepas Anis melakukan tur

konsolidasi ke daerah. Wakil Ketua Komisi XI Zukkifiamansyah menyatakan siap mengisi posisi yang ditinggalkan Anis Matta. Meskipun ia merasa banyak tokoh PKS lain yang lebih baik. "Fachri dan Andi Rahmat bagus. Saya di Komisi XI saja, jarang yang ada rangkap jabatan," kata Zukkifiamansyah. Pergamot politik dari UIN Syarif Hidayatullah Gun Gun Heryanto mewanti-wanti, pemilihan wakil ketua DPR baru PKS mesti dilakukan secara seksama. Sebabnya, ada potensi penunjukan wakil presiden ini menimbulkan ketegangan antarfraksi di PKS. Sejuah ini, menurut Gun Gun, mekanisme pemilihan pimpinan di partai dan parlemen cukup andal meredakan ketegangan. Agar pemilihan biasanya diputuskan oleh petinggi-petinggi dan penguasa partai. Penggantian Anis, kemungkinan besar berasal dari gerbong yang sama dengan presiden PKS itu.

"Potensi timbulnya friksi (gesekan) kecil. Tapi, semuanya tergantung manajemen konflik," kata Gun Gun. Bila Anis bisa menjadikan fraksi yang berseberangan sebagai pelengkap, siapa pun wakil ketua DPR tidak akan menimbulkan masalah di masa mendatang. Meskipun begitu, sebaliknya juga bisa terjadi. "Bukan tidak mungkin akan muncul pemberontak-pemberontak baru dari kubu keadilan," jelasnya. ■ (redaksi: yan.zamzani)

KPK Segera Periksa Pejabat Kementan

■ Oleh Bilal Ramadhan

Juru Bicara KPK Johan Budi mengatakan, KPK akan memeriksa pejabat dari Kementerian Pertanian (Kementan) terkait dugaan suap impor daging sapi pekan depan. "Tentu kalau diperlukan keterangan dari Mentan (menteri pertanian) akan dipanggil juga. Penyidik belum berhenti pada empat tersangka," ujar Johan di gedung KPK, Selasa (5/2).

Sejuah ini, menurut Johan Budi, penyidik masih mendalami kasus dengan memeriksa pengelola PT In-

doguna Utama. Dua hari belakangan, sudah ada tujuh orang saksi dan satu tersangka dari PT Indoguna Utama yang diperiksa. Di pihak lain, PKS mempersilakan, semisal KPK merencanakan pemeriksaan Menteri Suswono yang juga merupakan Ketua PKS. Dalam itu, Hidayat juga menyatakan, Suswono siap memenuhi panggilan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono terkait kasus ini. Selasa (5/2) kemarin, KPK menjadwalkan pemeriksaan terhadap lima orang terkait kasus dugaan suap impor daging sapi. Salah satunya yaitu Direktur PT Indoguna Utama Arya Abdi Effendy yang diperiksa sebagai ter-

Selain Arya Abdi Effendy, empat orang lainnya diperiksa sebagai saksi. Semuanya berasal dari PT Indoguna Utama. KPK mengungkap kasus ini setelah melakukan operasi tangkap tangan pada 29 Januari lalu. Di Hotel Le Meridien, KPK menangkap kader PKS Ahmad Fathanah beserta seorang perempuan muda yang kemudian dilepaskan. Dari Ahmad Fathanah, KPK menyalakan barang bukti berupa uang senilai Rp 1 miliar yang terdiri atas Rp 980 juta di dalam mobil tersangka Ahmad Fathanah dan masing-masing Rp 10 juta ada di kantong Ahmad Fathanah dan sang perempuan.

Menurut KPK, uang tersebut rencananya diserahkan pada mantan presiden PKS Luthfi Hasan Ishaq sebagai uang muka. Uang itu sebagian dari komitmen fee yang akan dibayar kepada Luthfi Hasan Ishaq sebesar Rp 40 miliar terkait pengaturan kasus impor daging sapi. Luthfi Hasan dijanjikan sehabis selesai penangkapan di Kantor Pusat DPP PKS. Tersangka lainnya Arya Abdi Effendy dan Juard Effendy juga ditangkap pada operasi tangkap tangan. Sebelum diperiksa kemarin, Arya Abdi Effendy menyangkal memberikan suap pada Luthfi Hasan. "Nggak ada, nggak ada yang Rp 40 miliar itu," kata Arya Abdi Effendy. ■ (redaksi: yan.zamzani)

KPK Akui Rekaman Mentan dan Luthfi.



Yasin Habibi

Pemeriksaan Mantan presiden Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Luthfi Hasan Ishaq usai diperiksa di gedung Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Jakarta, Rabu (6/2).

■ Dyah Ratna Meta Novia,
Bilal Ramadhan

JAKARTA — Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Abraham Samad mengungkapkan, KPK memiliki rekaman pembicaraan antara Menteri Pertanian Suswono dengan mantan presiden PKS Luthfi Hasan Ishaq terkait dugaan suap kuota impor sapi. Kendati demikian, rekaman tersebut menurut Abraham sifatnya masih rahasia.

Soal keberadaan rekaman tersebut dinyatakan Abraham di sela-sela rapat dengan Komisi III di Kompleks Parlemen Senayan, Rabu (6/2). Rekaman itu, terang Abraham, merupakan bagian dari strategi penyidikan yang akan diperdengarkan di persidangan nanti.

Ia enggan mengungkapkan sejauh mana isi pembicaraan rekaman telepon itu. "Ini rahasia penyidik. Status Mentan Suswono saat ini masih sebagai saksi," terangnya.

Terkait rencana pemanggilan Suswono untuk menjalani pemeriksaan, Abraham belum bisa memastikan waktunya. Meskipun begitu, menurutnya, pemeriksaan tersebut paling cepat dilaksanakan pekan depan.

Menurutnya, pekan ini pimpinan KPK masih disibukkan dengan rapat bersama Komisi III DPR. Sementara itu, Wakil Ketua KPK Busyro Muqoddas mengatakan, KPK masih melakukan pendalaman terkait dugaan keterlibatan Suswono dalam dugaan suap.

Sejauh ini, menurut Busyro,

bukti yang dimiliki KPK baru sebatas rekaman yang disinggung Abraham Samad. "Ini baru tingkat percakapan saja, jadi belum cukup (bukti)," ujar dia.

Sementara itu, penyidik KPK kembali melakukan pemeriksaan terhadap dua tersangka kasus dugaan suap impor sapi. Di antaranya, Juard Effendy dari PT Indoguna Utama dan Luthfi Hasan Ishaq yang saling bersaksi untuk tersangka lainnya.

Luthfi Hasan Ishaq tiba di Gedung KPK pada pukul 10.15 WIB. Ia terlihat memakai baju tahanan KPK berwarna putih. Tapi, Luthfi Hasan Ishaq memberikan komentar terkait kasus yang menjeratnya.

Dalam jadwal pemeriksaan, selain dua tersangka, penyidik KPK juga akan melakukan pemeriksaan terhadap empat orang saksi yang semuanya berasal dari PT Indoguna Utama.

PT Indoguna Utama merupakan perusahaan yang bergerak di bidang importir daging sapi asal Australia. Operasi tangkap tangan KPK mengungkap, perusahaan ini memberikan uang sebesar Rp 1 miliar kepada kader PKS Ahmad Fathanah pada Selasa (29/1).

Ahmad Fathanah kemudian ditangkap di Hotel Le Meridien bersama seorang wanita muda. Uang yang diberikan pada Ahmad Fathanah, menurut KPK ditujukan sebagai uang muka buat Luthfi Hasan Ishaq. Luthfi diduga menggunakan pengaruh untuk menambah kuota impor sapi yang ditangani Kementerian Pertanian.

■ ed: fitriyan zamzami

PKS Dinilai Sukar Bangkit



**MEREKA
YANG MUNDUR**

FRAKSI PKS PADA PERIODE DPR
JULI-JUNI 2009-2014 TELAH BEEHAPARA
KALU YANG GANTIAN ANGGOTA FRAKSI
DI DPR DENGAN BERBAGAI ALASAN
BERIKUT DI BANTARANNA

27 Agustus 2009

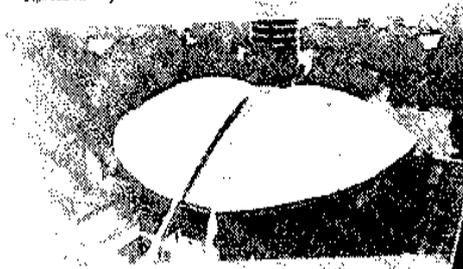
Calon anggota legislatif terpilih dari PKS, Achyasa Dault, mundur sebelum diantik. Ia saat itu menjabat sebagai menteri Peruluca dan Olahraga (menpora). Posisi Achyasa diganti oleh Zulkar dan Dapil Sulawesi Tengah.

21 Oktober 2010

Fraksi Sumatra Utara (Dapil Sumatra Utara), S. Swandi (Dapil Jawa Tengah), dan Suharna Sutapradate (Dapil Jawa Barat) mundur dan keanggotaan DPR. Keanggotaan juga diorahi Lucas di Kabaret.

7 Juni 2011

Misbahun (Dapil Jawa Timur) mundur dari DPR setelah kasus pemalsuan dokumen UC Bank Century Misbahun digugat Musammas Firdaus.



15 Agustus 2010

Iwan Prayitno (Dapil Sumatra Barat) dilantik sebagai gubernur Sumbar. Terjadi ini, ia mundur dari keanggotaan DPR. Iwan diganti Hermanto.

11 April 2011

Anirito (Dapil Jawa Barat VII) mundur dari DPR setelah kedatangan melibat materi pomogral saat sidang DPR. Anirito diganti Marsam An Sera.

5 Februari 2013

Luthfi Hasan Ishaq (Dapil Jawa Timur III) mundur setelah ditetapkan sebagai tersangka kasus dugaan korupsi impor daging sapi. Luthfi diganti oleh Bucyanlo.

Anis Matta kebut konsolidasi.

JAKARTA — Wakil Ketua DPR Anis Matta resmi mundur untuk menjalankan tugas sebagai presiden Partai Keadilan Sejahtera (PKS). Kamis (7/2). Ia mengatakan, telah merancang tiga target jangka pendek guna memulihkan PKS selepas menangkap mantan presiden Luthfi Hasan Ishaq.

"Memenangkan hati kader, memenangkan kader pada Pilkada Jawa Barat (Jabar), dan memenangkan Pilkada Sumatra Utara (Sumut)," kata Anis di Kompleks Parlemen Senayan, Jakarta, Kamis (7/2). Untuk memenangkan hati kader PKS, Anis menyatakan akan mengintensifkan konsolidasi di setiap daerah.

Anis menargetkan, sebelum penetapan daftar caleg tetap konsolidasi kader di daerah-daerah bisa ia tuntaskan. Jadwalnya, kemarin sore Anis bertolak ke Yogyakarta. Kemudian Sabtu (9/2) menuju Surabaya, Ahad (10/2) ke Makassar, dan Senin (11/2) berangkat ke Denpasar. Setelah itu, Anis akan ke Cisarua untuk konsolidasi pembinaan pererutan kader.

Setelah melakukan safari ke akar rumput, Anis juga akan berkeliling di daerah-daerah Jawa Barat. Tujuannya, mengkonsolidasikan kekuatan konstituen dan untuk memenangkan calon gubernur cagub yang disokong PKS, Ahmad Heryawan, dalam Pilkada Jabar.

Tak hanya di Jabar, Anis juga akan melakukan perjalanan keliling menemui kader dan kantong suara PKS di Sumut. Tujuannya sama, untuk memastikan calon gubernur Su-

mut dari PKS, Gatot Pujo Nugroho, menang pada pemilihan gubernur Sumut.

Anis Matta ditetapkan sebagai presiden PKS pada Jumat (1/2) lalu. Sebelumnya, ia menjabat sebagai sekretaris jenderal PKS. Pergantian presiden tersebut sehubungan ditahannya presiden PKS sebelumnya, Luthfi Hasan Ishaq, menyusul operasi tangkap tangan terkait dugaan suap kuota impor daging sapi, Selasa (29/1).

Peneliti politik dari LIPI Indria Samego mengatakan, masih ada harapan bagi Anis untuk merealisasikan targetnya. "Anis kelihatannya kan sadar betul betapa besar tanggung jawabnya," kata Indria.

Ia menilai, upaya Anis mendatangi kader di daerah sudah tepat. Jika dilakukan secara konsisten hingga 2014, bukan tidak mungkin bila Anis bisa mengembalikan keku-

Bank Century dan Poligami

Meskipun tema acaranya terpisah, suasana di lantai III, Gedung Nusantara III, Kompleks Parlemen Senayan, tetap semarak menyusul mundurnya Anis Matta sebagai wakil ketua DPR. Guruguruguruan dilontarkan di sana-sini. Meskipun begitu, ketua dan wakil ketua DPR juga mengatakan kehilangan.

"Setama ini kami sudah punya chemistry satu sama lainnya," kata Ketua DPR Marzuki Alie. Anggota Dewan Pembina Partai Demokrat itu juga berseloroh bahwa ada persamaan nasib yang dialami oleh partainya dengan partai yang sekarang dipimpin Anis.

Wakil Ketua DPR dari Fraksi PDI Perjuangan Pramono Anung juga mengatakan sudah sejalan dengan Anis. Ia menceritakan, awal kekompartakan yang dibangun pimpinan bermula dari bergulirnya kasus bailout Bank Century di DPR.

Pada saat kasus Century bergulir, Marzuki Alie disebut Pramono mendapatkan amanat untuk mengamankan Demokrat. "Akhirnya ka-

mi bertiga, saya, Pak Priyo (Priyo Budi Santoso), dan Pak Anis bersekongkol untuk menguji ketangguhan Marzuki. Akhirnya, kami menjadi kompak," ujarnya.

Taufik Kurniawan, wakil ketua DPR dari Fraksi PAN, menyampaikan kebahagiaannya atas terpilihnya Anis sebagai tampuk pimpinan partai. Ia percaya, Anis bisa membawa PKS melewati semua prahara.

Wakil Ketua DPR dari Fraksi Golkar Priyo Budi Santoso tak mau ketinggalan. Ia mengungkapkan kesediannya berpisah dengan Anis yang dianggapnya sebagai salah satu sahabat terbaiknya di parlemen.

Menanggapi ucapan perpisahan tersebut, Anis mengatakan, meninggalkan DPR merupakan salah satu ongkos yang perlu dibayarnya karena kondisi sulit yang tengah dihadapi PKS. Ia mengamini, sejalannya sudah klop dengan ketua dan wakil ketua yang lain. "Kita semua sudah kompak kecuali kita semua belum sepeak masalah poligami," ujar Anis sambil tertawa.

■ 45 ed: itriyan 13 m zam

atan PKS meski tidak utuh.

Sebaliknya, peneliti politik LIPI Siti Zuhro menilai, sukar bagi Anis untuk merealisasikan targetnya. "Sangat berat, apalagi waktunya singkat (menuju Pemilu 2014)," ungkap Siti.

Yang terjadi pada PKS akibat kasus Luthfi Hasan, menurut Siti, menembus jantung pertahanan PKS. Dampaknya telah mengacaukan konsolidasi internal parpol.

Siti mengatakan, dibutuhkan waktu yang panjang untuk memulihkan kekuatan PKS. Walaupun masih banyak kader yang loyal, kader yang kecewa juga tidak kalah banyak.

Namun untuk memenangkan pilgub di daerah, PKS punya kesempatan. Karena dalam pilgub, meski mesin politik tidak maksimal bekerja, sosok bisa memegang peranan penting.

Calon pengganti

Wasekjen PKS sekaligus Ketua Komisi I DPR Mahfudz Siddiq mengatakan, calon pengganti Anis sebagai wakil ketua DPR sudah mengerucut dari empat nama yang di-

gadang-gadang. Menurut Mahfudz, pengganti Anis Matta nantinya juga memiliki ker cakapan dalam pengelolaan anggaran.

"Pak Sobibul (Sobibul Iman) duduk di komisi keuangan dan pernah menjabat sebagai wakil ketua komisi 11, jadi pas lah," kata Mahfudz, di Kompleks Parlemen Senayan, kemarin. Meskipun begitu, nama tersebut belum pasti sampai pengumuman resmi yang menurut Mahfudz akan dilakukan selekasnya.

Sebelumnya, Fraksi PKS menyipkan empat nama calon pengganti Anis Matta. Mereka adalah Sobibul Iman (anggota Komisi VI), Fahri Hamzah (Komisi VI), Andi Rahmat (Komisi VII), dan Zulkiefli Mansyah (Wakil Ketua Komisi XI).

Calon Wakil Gubernur Jawa Barat Dedy Mizwar optimistis, masih bisa memenangkan pemilu pada terlepas dari kasus yang menjerat Luthfi Hasan. Menurut pasangan Ahmad Heryawan itu, pengurus PKS sudah benar dengan mengganti pemimpin. "Kalau memang sopirnya sia-sia, masa kendaraannya yang berpenumpang juga ikut dibakar."

■ 45/08 ed: itriyan 13 m zam

Kantor Fraksi PKS Digeledah

■ Bilal Ramadhan

JAKARTA — Penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melakukan penggeledahan terhadap beberapa ruang di kantor Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (FKPS). Selain di ruang kerja mantan presiden PKS Luthfi Hasan Ishaq, penggeledahan juga dilakukan di beberapa ruangan.

Juru Bicara KPK Johan Budi SP membenarkan penggeledahan itu. "Benar, ada penggeledahan di beberapa ruang di DPR terkait kasus dugaan impor daging sapi," katanya dalam pesan singkat kepada *Republika*, Senin (11/2).

Penyidik KPK menggeledah ruang kerja Luthfi Hasan Ishaq di lantai 3 Gedung Nusantara I, Kompleks Parlemen Senayan, Jakarta, Senin (11/2). Penggeledahan dilakukan sejak pukul 10.20 WIB oleh sekitar sepuluh penyidik KPK. Mereka datang membawa beberapa dokumen dan langsung menuju ruang kerja LHI.

Sekretaris Fraksi PKS Abdul Hakim mendukung langkah KPK mengungkap kasus bekas mantan petinggi PKS tersebut. Dia juga mendukung penyidik KPK menggeledah ruangan Luthfi. "Tidak apa-apa, kami mendukung untuk diproses secepatnya. Proses hukum harus dilakukan agar cepat selesai," katanya kepada wartawan.

Johan Budi memaparkan, tim penyidik melakukan penggeledahan di lokasi utama, yaitu di ruang kerja Luthfi Hasan Ishaq di kantor DPR RI. Sebelum mengundurkan diri, Luthfi Hasan Ishaq merupakan anggota Komisi I DPR dan menjabat sebagai presiden Partai Keadilan Sejahtera (PKS) hingga kemudian digantikan oleh Anis Matta.

Johan menuturkan, tim penyidik juga melakukan penggeledahan di lokasi lainnya di sebuah kantor di kawasan Jalan Ampera Raya, Jakarta Selatan, dan di sebuah rumah di Jalan Kenanga, Cilandak, Jakarta Selatan. Kantor dan rumah itu milik salah seorang saksi yang diduga terkait dalam kasus tersebut.

Johan enggan menyebutkan saksi-saksi yang dimaksudkan. Saat ditanya, apakah ruang kantor Fraksi PKS DPR juga digeledah, ia membantahnya. Tim penyidik yang melakukan penggeledahan ini, ia melanjutkan, berjumlah delapan orang dan dibagi dalam tiga lokasi. Tim mulai bergerak pada pukul 09.30 WIB.

Kasus ini berawal dari operasi tangkap tangan (OTT) yang dilakukan KPK terhadap Ahmad Fathanah serta seorang perempuan muda, Maharani, di Hotel Le Meridien, Jakarta, Selasa (29/1) malam. Saat bersamaan, KPK menangkap Direktur PT Indoguna Utama—Juward Effendi dan Arya Abdi Effendi—di kediaman Arya Abdi Effendi di Cakung, Jakarta. ■ **ed:** burhanuddin bella



Sita Barang Bukti

Penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) meninggalkan ruangan dengan membawa barang bukti usai melakukan penggeledahan di ruang mantan anggota DPR yang juga mantan Presiden Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Luthfi Hasan Ishaq di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Senin (11/2).

Luthfi Akui Obrolin Sapi

■ Bilal Ramadhan

KPK mulai memeriksa pihak pejabat Kementerian Pertanian.

JAKARTA — Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) kembali melakukan pemeriksaan terhadap tersangka kasus dugaan suap kuota impor daging sapi, Luthfi Hasan Ishaq (LHI), Selasa (12/2). Sebelum pemeriksaan, pihak kuasa hukum LHI mengiyakan pernah terjadi pembicaraan antara LHI dan Menteri Pertanian (Mentan) Suswono terkait kuota impor sapi.

“Kalau saya tidak salah, pernah dibicarakan mengenai masalah perlunya mengadakan seminar atau diskusi tentang kuota daging,” kata kuasa hukum LHI Muhammad Assegaf di gedung KPK, kemarin (12/2).

Assegaf menambahkan, diskusi tersebut dibicarakan antara LHI dan Suswono karena informasi yang diterima Suswono dengan persatuan pengusaha sangat berbeda dengan kebutuhan lapangan.

Dalam diskusi tersebut, kata dia, LHI hanya mendorong dan memberikan masukan dari masyarakat dalam jabatannya sebagai Presiden PKS. Posisi LHI di DPR sebagai anggota komisi pertahanan secara langsung tak bermitra dengan Kementerian Pertanian (Kementan).

Menurut Assegaf, dia juga pernah bertanya kepada LHI mengenai komunikasi dengan Suswono. Menanggapi pertanyaan itu, Luthfi membantah berkomunikasi sesering yang diberitakan. Komunikasi dengan Suswono, kata Assegaf, hanya sebatas urusan PKS karena dia juga kader PKS. “Mentan Suswono *kan* orang PKS, dalam kaitan itu pasti ada,” jelasnya.

Selain pembahasan kuota daging, LHI dan Suswono, menurut Assegaf, membicarakan soal maraknya peredaran daging tikus, daging celeng, dan daging babi di tengah masyarakat. Isu peredaran ketiga daging tersebut dituturkan Assegaf menjadi perhatian PKS dan LHI dalam menyampaikan hal itu kepada Suswono.

Sebelumnya, Ketua Komisi Pembe-

rantasan Korupsi (KPK) Abraham Samad sempat mengungkapkan, KPK juga memiliki rekaman pembicaraan antara Suswono dan LHI terkait dugaan suap kuota impor sapi. Rekaman tersebut bahkan akan diperdengarkan di persidangan untuk membuat terang kasus dugaan suap impor daging sapi.

Menurut Juru Bicara KPK Johan Budi, KPK masih akan memvalidasi rekaman percakapan antara LHI dan Suswono. Selain itu, akan didalami lebih jauh apakah materi percakapan tersebut memang mengarahkan suap kuota impor daging sapi.

Sementara itu, penyidik KPK juga mulai memeriksa pihak dari Kementan dalam kasus dugaan suap impor daging sapi. Penyidik menjadwalkan pemeriksaan terhadap Direktur Jenderal (Dirjen) Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementan Syukur Iwantoro, kemarin (12/2).

Dalam jadwal pemeriksaan tersebut, Syukur diperiksa sebagai saksi untuk empat orang tersangka dalam kasus dugaan suap impor daging sapi. Selain Syukur, petinggi Kementan lain yang diperiksa, yaitu Direktur Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Pasca Panen Kementan, Ahmad Junaedi.

Kasus ini bermula dari tangkapan yang dilakukan KPK pada 29 Januari lalu. Saat itu, KPK menangkap dua direktur PT Indoguna Utama serta seorang kader PKS bernama Ahmad Fathanah. Menurut KPK, Fathanah membawa barang bukti uang yang rencananya diserahkan pihak PT Indoguna Utama untuk LHI.

Menurut pihak KPK, pada 2011 PT Indoguna Utama sempat dilarang mengimpor daging sapi. Meskipun begitu, pada 2012 perusahaan ini mendapat jatah kuota impor daging sapi asal Australia sekitar 3.000 ton.

PT tersebut kemudian meminta penambahan kuota lagi ke Kementan. Namun, permintaan ini ditolak Dirjen Hewan dan Kesehatan Hewan Kementan sebelumnya, Prabowo Respatiyo.

KPK menduga, sebab itulah PT Indoguna Utama melobi langsung ke Mentan Suswono melalui LHI. PT tersebut meminta penambahan sebesar 5.000 ton dari kuota penambahan kuota impor daging sapi tahun ini sebanyak 15.000 ton. ■ ed: fitriyan zamzami



KPK CEGAH ANAK HILMI

Sapi asal Australia sedang dipindahkan dari kapal pengangkut menuju truk di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Utara, akhir tahun lalu.

■ Bilal Ramadhan, Esthi Maharani

JAKARTA — Kasus dugaan suap impor daging sapi memasuki babak baru. Setelah menetapkan Luthfi Hasan Ishaq sebagai tersangka, KPK mengeluarkan permohonan cegah ke luar negeri bagi anak Ketua Majelis Syuro PKS Hilmi Aminuddin, Ridwan Hakim.

Juru Bicara KPK Johan Budi mengatakan, ada empat saksi yang dinyatakan mendapat pencegahan pada Kamis (14/2). Keempatnya, sambungnya, berasal dari swasta, yakni Ahmad Zaky, Rudy Susanto, Jerry Roger, dan Ridwan Hakim.

"Permohonan cegah ini berlaku sejak 8 Februari 2013 hingga awal bulan ke depan," kata Johan, di Jakarta, Kamis (14/2).

Kuasa hukum Luthfi Zainudin Paru, membenarkan status Ridwan sebagai anak Hilmi, tetapi tak mengetahui anak ke berapa. Ridwan, kata dia, memang memiliki bisnis penggemukan sapi di Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, tapi tidak masuk struktur kepemimpinan DPP PKS.

Wakil Ketua DPR dari Fraksi PKS Sohibul Iman menyebut nama Ridwan Hakim bisa dimiliki siapa pun. Namun, penggan: Anis Matta itu tidak mengelak jika Hilmi mempunyai anak laki-laki bernama sama. "DPP (PKS) telah menyerahkan sepenuhnya apa pun yang menyangkut kasus hukum Ustaz Luthfi kepada kuasa hukum," ujarnya.

Keberadaan Ridwan saat ini pun belum diketahui. Zainudin Paru mengaku mendapat konfirmasi bahwa Ridwan sedang berada di Turki. "Katanya begitu," kata Zainudin dalam pesan singkatnya.

Duta Besar RI untuk Turki Nahari Agustini belum bisa memastikankan kabar itu. "Kami perlu kejelasan orang itu (Ridwan) berada di mana. Saya akan minta imigrasi mengeceknya," kata Nahari, kemarin. Ridwan sendiri tidak bisa dikonfirmasi. *Blackberry Messenger*-nya tidak aktif dan nomor teleponnya tidak bisa dihubungi.

KPK belum memanggil Ridwan, tetapi tiga saksi lain yang dicegah sudah menjalani pemeriksaan. Ahmad Zaky dan Rudy Susanto pada Kamis (14/2) serta Jerry Roger pada Rabu (13/2). Sebelum dicegah, keempatnya, KPK telah melakukan pencegahan terhadap lima orang.

Mereka adalah tersangka Luthfi Hasan Ishaq dan saksi Eida Devianne Adiningrat pada 31 Januari 2013. Tiga saksi lainnya, Komisaris PT Indoguna Utama Soraya Kusuma Effendi, Dirut PT Indoguna Utama Maria Elizabeth Liman, dan Denni P Adiningrat dari swasta.

Menteri Pertanian Suswono, Luthfi, saksi Eida, dan saksi Maria pernah bertemu di Hotel Aryaduta, Medan, Sumatra Utara, dengan perantara Ahmad Fathanah. Dalam pertemuan selama 15 menit itu, Elizabeth menegaskan persediaan daging kurang dan harga tinggi sehingga kuota daging impor harus ditambah, tapi Suswono menolak.

Penyidik KPK telah melayangkan surat panggilan bagi Suswono untuk diperiksa pada Senin (18/2). Suswono menyatakan siap memenuhi panggilan itu. "Oke, siap dong," katanya. ■

■ *Infotika Syalaby* *siaran/sambang* *parayene ed: m ikhsar shadiqy*

**Ridwan
dikabarkan
berada di
Turki.**

In-

**SBY: Menteri
Cegah Infiltrasi**

Hlm- 11

PENGAKUAN MENTAN

PKS meminta KPK profesional dan adil.



Menteri Pertanian Suswono sesuai memenuhi panggilan KPK, di Jakarta, Senin (18/2).

■ Bilal Ramadhan

JAKARTA — Menteri Pertanian Suswono mengakui pernah hadir dalam pertemuan di Medan dengan Direktur Utama PT Indoguna Utama, Maria Elizabeth Liman. "Iya, ada," kata Mentan sesuai menjalani pemeriksaan di gedung Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Jakarta, Senin (18/2).

Suswono datang memenuhi panggilan penyidik KPK sebagai saksi dalam kasus dugaan suap impor daging sapi. Empat tersangka yang terkait kasus ini adalah mantan presiden PKS yang juga anggota Komisi I DPR Luthfi Hasan Ishaaq, dua direktur PT Indoguna Utama Juard Effendi dan Arya Abdi Effendi, serta orang yang disebut dekat dengan Luthfi, Ahmad Fathanah.

Suswono keluar gedung KPK pukul 20.20 WIB. Ia diperiksa sekitar tujuh jam dan dicecar pertanyaan terkait kasus dugaan suap PT Indoguna kepada Luthfi. Salah satu pertanyaan penyidik adalah mengenai pertemuan di Hotel Aryaduta Medan pada 11 Januari 2013.

Mentan menegaskan, dia sudah memberikan keterangan apa adanya di hadapan penyidik. Kendati mengakui bertemu dengan Maria di Medan, Mentan enggan apabila disebutkan pertemuan menyangkut rencana pemberian suap atas penambahan kuota impor sapi.

“(Pertemuan di Medan) Itu tidak terkait dengan empat tersangka ini dan tidak terkait secara langsung dengan saya,” ujarnya. Saat dicecar wartawan tentang pertanyaan penyidik

► Indepth

**KPK Dalam
Keterangan
Mentan**

Hlm-11

lainnya, Mentan mengaku lupa lantaran banyaknya pertanyaan yang diajukan.

Kuasa hukum Luthfi, Mohammad Assegaf, mengatakan, memang pernah ada pertemuan antara Luthfi dan para petinggi PT Indoguna Utama serta Mentan di Medan, Sumatra Utara. Pertemuan dihadiri Maria Elizabeth Liman selaku direktur utama PT Indoguna Utama dan Ketua Umum Asosiasi Perbenihan Indonesia Elda Devianne Adiningrat. Pertemuan terjadi pada 10-11 Januari 2013.

Kuasa hukum Luthfi yang lainnya, Zainudin Pari, menyatakan, pertemuan hanya berlangsung 45 menit dan hanya membicarakan seputar perbandingan data. Saat itu, kata Zainudin, Maria Elizabeth yang mengaku sebagai mantan ketua umum Asosiasi Importir Daging ingin membandingkan data yang dimilikinya dengan data Kementerian Pertanian.

Sepanjang Senin (18/2), KPK juga memanggil sejumlah saksi lain. Mereka adalah Maria Elizabeth Liman, Elda Devianne Adiningrat (mantan ketua umum Asosiasi Perbenihan Indonesia), serta Soewarso Martomihardjo dan Jerry Roger yang merupakan karyawan perusahaan importir daging sapi.

Politikus senior PKS Refrizal meminta KPK bertindak profesional dan adil dalam menangani kasus dugaan korupsi Luthfi Hasan Ishaaq. “Kalau bahasa anak mudanya, jangan terlalu *lebay*,” kata Refrizal di gedung Kompleks Parlemen Senayan, Jakarta, Senin (18/2).

Tidak hanya dalam menangani Luthfi, anggota Komisi VI DPR itu juga berharap agar KPK bersikap profesional dalam menangani pihak-pihak lain yang terkait dengan kasus Luthfi.

■ c51/antara ed: eh ismail

Dalam hasil operasi KPK disita barang bukti berupa uang pecahan Rp100 ribu yang jumlahnya diperkirakan lebih dari Rp1 miliar.

KPK Tahan Presiden PKS



Luthfi Hasan Ishaq

Tersangka Suap

29 Januari

- KPK menerima info akan ada pemberian uang suap terkait impor daging sapi.
- Petugas KPK menangkap tiga pelaku suap di Hotel Le Meridien, terdiri dari 1 perempuan dan 2 laki-laki, yakni AF dan sopirnya.

30 Januari (00.15 WIB)

- Dalam pengembangan, KPK kembali menangkap pelaku lainnya, yaitu JE dan AAE.
- Petugas mengeledah PT Indoguna Utama, perusahaan importir daging sapi, di kawasan Pondok Bambu, Jakarta Timur.

KPK melakukan gelar perkara dan menetapkan tersangka kepada

- Juard Effendi (JE) dan Arya Abdi Effendi (AAE), diduga sebagai pemberi suap.
- Luthfi Hasan Ishaq (LHI) dan Ahmad Fathanah (AF), diduga sebagai penerima suap.

KPK mencekal LHI ke luar negeri.

Barang bukti disita

- Uang senilai Rp 1 miliar
- Dokumen perusahaan
- Dua buku tabungan

Sumber : KPK/Tim Riset M/Gh/ Foto: ANTARA/ Grafis: CAKSONO

RUDY POLYCARPUS

KOMISI Pemberantasan Korupsi (KPK) menahan tersangka LHI (Luthfi Hasan Ishaq), anggota Komisi I DPR dan juga Presiden Partai Keadilan Sejahtera (PKS), dalam kasus suap daging sapi impor.

Penetapan dan penahanan Luthfi itu merupakan hasil pengembangan dari penangkapan tim KPK terhadap AF (Ahmad Fathanah) dan dua pengusaha importir daging AAE (Arya Abdi Effendi) dan JE (Juard Effendi) dari PT Indoguna Utama, pada Selasa (29/1) malam.

"LHI diduga terlibat dalam kasus suap daging impor. Karena itu, akan ada pencegahan kepada LHI untuk ke luar negeri," kata juru bicara KPK Johan Budi SP, semalam.

Dalam hasil operasi di hotel itu, tambah Johan, KPK juga menyita barang bukti berupa pecahan uang Rp100 ribu yang jumlahnya diperkirakan lebih Rp1 miliar. Uang tersebut masih terbungkus rapi dalam dua kantong plastik kresek besar saat diturunkan penyidik dari mobil. KPK pun mengamankan berkas-berkas dan beberapa buku tabungan.

Menurut Johan, Luthfi bersama Ahmad menerima suap dari Arya Abdi dan Juard Effendi.

Uang itu diberikan Arya dan Juard melalui Ahmad di Kantor

PT Indoguna, di kawasan Pondok Bambu, Jakarta Timur. Selesai menerima uang itu, Ahmad meluncur ke sebuah hotel di Jakarta Pusat. Ia ditangkap pukul 20.00 WIB di hotel itu bersama seorang perempuan M (Maharani), 20, mahasiswa sebuah perguruan tinggi di Jakarta Selatan.

Kirimkan tanggapan Anda atas berita ini melalui e-mail: interupsi@mediaindonesia.com
Facebook: [Harian Umum Media Indonesia](https://www.facebook.com/HarianUmumMediaIndonesia)
Twitter: [@Midotcom](https://twitter.com/Midotcom)
Tanggapan Anda bisa diakses di metrotvnews.com

"Juard dan Arya ditangkap di rumah mereka di kawasan Cakung, Jakarta," tambah Johan.

Berdasarkan hasil gelar perkara, kata Johan lagi, KPK menemukan dua alat bukti cukup untuk menetapkan empat orang tersebut sebagai tersangka. AAE dan JE diduga melanggar Pasal 5 ayat 1 atau Pasal 13 UU 31/1999 jo Pasal 55 KUHP, sedangkan AF dan LHI diduga melanggar Pasal 12a atau Pasal 5 ayat 2 serta Pasal 11 UU 31/1999.

Pasrah

Dalam jumpa pers usai rapat di Kantor DPP PKS tadi malam, Luthfi mengatakan akan tetap menghormati hukum yang berlaku.

Seandainya itu memang saya, sebagai warga negara Indonesia, tentu akan menghormati seluruh proses hukum yang ada dan menghormati penegak hukum, terutama KPK," kata Luthfi yang ditemani Hidayat Nur Wahid, Anis Matta, dan Aboebakar Al Habsyi.

Luthfi juga mengaku pasrah atas proses hukum yang akan dijalani. "Saya agak terkejut dengan pernyataan resmi KPK yang menyebutkan inisial LHI. Saya tidak tahu yang dimaksudkan siapa, tetapi nama saya Luthfi Hasan Ishaq."

Selesai menggelar jumpa pers sekitar pukul 22.30, Luthfi dibawa ke Kantor KPK. Menurut Johan, Luthfi langsung ditahan.

Sebelumnya, pukul 16.30 sebuah Toyota Kijang Innova berwarna hitam membawa dua buah *central processing unit* (CPU) komputer dan tumpukan dokumen dengan beberapa map yang dibungkus plastik warna merah. Pada bagian luar map tertulis 'surat daging impor PT Indoguna Utama tahun 2012'.

Anggota Komisi IV DPR itu juga disebut-sebut turut membantu meloloskan PT Indoguna Utama memperoleh 1.600 ton impor daging dari Kementerian Pertanian pada 2011. (Pit/AN/Bug/Fox/*/*X-8)

rudy@mediaindonesia.com

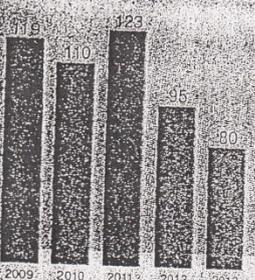


Luthfi Diduga Atur Impor Daging

Luthfi Hasan Ishaq mundur dari jabatan Presiden PKS. Pengganti dia dijadwalkan diumumkan hari ini.

SENYUM TAHANAN KPK Menteri Perindustrian dan Perdagangan Luthfi Hasan Ishaq, yang juga Presiden Partai Keadilan Sejahtera (PKS), terlihat santai saat berdiskusi dengan wartawan di Gedung DPR/MPR, Jakarta, Sabtu (27/1/2013).

Perkembangan Impor Daging (ribu ton)

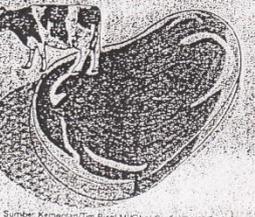


Kuota Impor Kelompok Indoguna 2012

PT Indoguna Utama	2.700 ton
CV Surya Cemerlang Abadi	350 ton
CV Cahaya Karya Indah	300 ton
PT Sinar Terang Utama	200 ton

Populasi Sapi

2011	16,16 juta ekor
2012	15,99 juta ekor
2013 (prediksi)	16,82 juta ekor



Sumber: Kementerian Riset, Teknologi, dan Inovasi, Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, Ditjen Pengendalian Penyakit dan Pencegahan Penyakit pada Ternak, Ditjen Gizi dan Kesehatan Ternak

FARIO UNTUNG

ANGGOTA DPR Luthfi Hasan Ishaq yang juga mantan Presiden Partai Keadilan Sejahtera (PKS) diduga terlibat mengatur impor daging sapi. Meski bukan anggota Komisi IV DPR yang bermitra dengan Kementerian Pertanian atau Kementerian Perdagangan, Luthfi diduga memakai otoritasnya untuk memengaruhi pihak-pihak yang memiliki kewenangan terkait dengan kebijakan impor daging tersebut.

Komis Pemberantasan Korupsi (KPK) menahan Luthfi Hasan Ishaq, anggota Komisi I DPR, dan menjadikannya tersangka kasus dugaan suap daging sapi impor. Itu menjadi yang pertama seorang pucuk pimpinan partai politik ditahan KPK.

Luthfi dan orang dekatnya, Ahmad Fathani, diduga menerima suap dari perusahaan impor daging PT Indoguna Utama dengan barang bukti uang senilai Rp1 miliar. KPK juga menetapkan Direktur PT Indoguna Utama Juard Effendi dan Abdi Arya Effendi sebagai tersangka pemberi suap.

"Memang harus yang punya kewenangan yang mengatur, tetapi pada praktiknya memiliki pengaruh juga bisa dipakai untuk menjual otoritas," kata Wakil Ketua KPK Bambang Widjojanto. Namun, Bambang menyatakan belum tahu pasti apakah Luthfi akan mengatur perizinan impor atau kuota impor da-



Pada praktiknya memiliki pengaruh juga bisa dipakai untuk menjual otoritas."

Bambang Widjojanto Wakil Ketua KPK

ging. "Masih ditelusuri KPK."

Bambang juga tidak menyebutkan apakah yang dimaksud dengan pengaruh itu berkaitan dengan jabatan Luthfi di partai ataupun tidak. Sebagai Presiden PKS, Luthfi sering dihubungkan dengan jabatan menteri pertanian yang juga diisi petinggi PKS, Suswono. "Kita menemukan indikasi ada yang mengatur soal impor daging itu walaupun tidak punya kewenangan."

Mundur

KPK langsung menahan Luthfi di Rumah Tahanan (Rutan) Guntur Kodam Jaya, pukul 18.25 WIB, kemarin. Ia akan dirahat hingga 20 hari ke depan.

Luthfi yang mengenakan baju tahanan KPK berwarna putih langsung menggelar konferensi pers sebelum memasuki mobil tahanan yang sudah menunggu di lobi Gedung KPK.

Dalam konferensi pers itu, Luthfi menyatakan mengundurkan diri dari jabatan Presiden PKS tanpa menyinggung kasus yang sedang menjeratnya.

"Kesempatan ini bisa saya gunakan untuk menyampaikan pesan dan permintaan maaf saya kepada kader dan keluarga besar PKS. Sebagaimana yang sudah diketahui bahwa saya sedang menghadapi suatu masalah dan harus menjalani proses hukum di KPK. Mulai hari ini saya mengajukan pengunduran diri kepada ketua majelis syuro agar bisa diproses sesuai dengan mekanisme organisasi agar saya bisa menjalankan proses di sini," papar Luthfi.

Wakil Ketua Fraksi PKS Sohibuliman menyatakan siapa pengganti Luthfi sebagai Presiden PKS akan diumumkan hari ini. "Besok hari ini kita akan sampaikan lewat jumpa pers di Jakarta."

Sejumlah petinggi PKS telah menggelar rapat di Kediaman Ketua Majelis Syuro PKS Hutan Amiludin di Depok, Madani, Emban, Jawa Barat tadi malam. Sejumlah nama disebut-sebut berpotensi menggantikan Luthfi di antaranya Hidayat Nur Wahid dan Agus Matta. (AN/EM/Fox/XX)

fario@mediaindonesia.com
Berita terkait film 3 dan 17

Presiden baru PKS Anis Matta menuding ada konspirasi untuk menjatuhkan partainya.

RUDY POLYCARPUS

PERAN Luthfi Hasan Ishaq sebagai Presiden Partai Keadilan Sejahtera dalam skandal impor daging sapi semakin terkuak. Meski bukan anggota Komisi IV DPR yang bermitra dengan Kementerian Pertanian atau Kementerian Perdagangan, Luthfi diduga mampu mengutak-atik kuota impor daging.

Menurut sumber *Media Indonesia*, Luthfi ingin mendongkrak kuota daging PT Indoguna Utama pada 2013 dari 2.995 ton menjadi 8.000 ton. "Luthfi meminta Mentan agar kuota Indoguna ditambah," ujarnya.

Awalnya, kata sumber itu, Komisi Pemberantasan Korupsi membidik Menteri Pertanian Suswono. Namun, pada perkembangan berikutnya, KPK malah memperoleh bukti kuat untuk menjerat Luthfi. Salah satunya ialah rekaman pembicaraan antara Luthfi dan Mentan.

Mentan Suswono tak mengelak telah berkomunikasi dengan Luthfi Hasan Ishaq. "Ya, berkomunikasi, tapi tidak pernah saya bicara soal kaitan impor daging," kata Suswono di Jakarta, kemarin. Di sisi lain, Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Ke-

menterian Pertanian Syukur Iwanto mengakui, Kementan tetap merekomendasikan Indoguna, meski pernah masuk daftar hitam, untuk mendapatkan jatah kuota daging impor yang diteruskan ke Kementerian Perdagangan.

Rekomendasi tersebut, lanjutnya, dibuat berdasarkan rekomendasi sebelumnya yang dibuat Kementerian Perindustrian.

Kirimkan tanggapan Anda atas berita ini melalui e-mail: interupsi@mediaindonesia.com

Facebook:

Harian Umum Media Indonesia
Twitter: @Midotcom

Tanggapan Anda bisa diakses di metrotvnews.com

Dengan rekomendasi tersebut, Indoguna mendapatkan jatah kuota daging impor untuk industri sebanyak 2.995 ton atau setara 15% dari kebutuhan perusahaan. Indoguna memiliki tiga anak usaha.

Mulusnya kuota kelompok usaha Indoguna, menurut sumber, diperoleh dengan gelontoran fulus. "Jumlah *fee* kalau dulu Rp1.000 per kilogram. Sekarang itu Rp3.000-Rp5.000 per kilogram, tergantung kesepakatan," kata sumber.

Luthfi Diduga Dongkrak Kuota Impor Daging Sapi

Konspirasi

Meski mengajak pertobatan nasional untuk memberantas korupsi, Anis Matta, Presiden baru PKS, menuding ada konspirasi di balik kasus yang menimpa Luthfi.

"Ini konspirasi besar untuk menjatuhkan partai," tutur Anis dengan suara bergetar sesuai dikukuhkan Majelis Syuro sebagai nakhoda PKS di Jakarta, kemarin.

Dalam orasi singkat yang beberapa kali disambut teriakan 'Allahu Akbar', Anis mengajak kader PKS bangkit. Adapun Sekjen PKS menggantikan Anis yang dipilih Majelis Syuro ialah Taufik Ridho, yang sebelumnya menjabat Ketua Bidang Generasi Muda dan Profesi DPP PKS.

Namun, KPK bergeming dengan tuduhan tersebut. "KPK tidak bermain dalam domain konspirasi, melainkan ada laporan dari masyarakat. Kita temukan dokumen ada fakta hukum," ungkap juru bicara KPK Johan Budi. (Bug/Ghe/X-6)

Terjerat Impor Daging Sapi

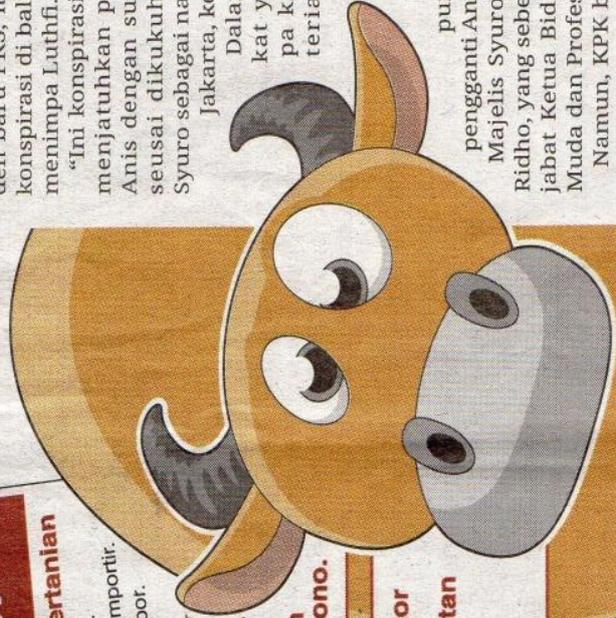
Tugas Kementerian Pertanian

- Menentukan alokasi impor.
- Menentukan perusahaan importir.
- Memberi rekomendasi impor.

Ada komunikasi antara Luthfi Hasan Ishaq dan Menteri Pertanian Suswono.

KPK menggeledah Kantor Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian di Ragunan, Jakarta Selatan.

Sumber: Tim Riset MI/Ghp/ Grafis: CAKSONO



Seiring mencuatnya kasus impor daging sapi, saling tuding antarkementerian pun merebak. Menko Perencanaan Hatta Rajasa menyebut Kementan punya *gawe*.

"Mau sistemnya seperti apa, siapa yang ditunjuk, berapa besar, sudah bukan urusan Mentan," tutur Hatta. Sebelumnya, Mentan menyatakan kuota impor diberikan pada level

koordinasi.

Dalam kasus ini, KPK menatap empat tersangka, yakni Luthfi Hasan Ishaq, dua direktur Indoguna, yaitu Juard Effendi dan Arya Abdi Effendi, serta orang dekat Luthfi, Ahmad Fathanah. Sebelumnya Luthfi membantah terlibat dalam kasus tersebut.

polly@mediaindonesia.com
Berita terkait hlm 17

Mentan Pernah

TERBONGKARNYA skandal impor daging sapi yang menyeret mantan Presiden Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Luthfi Hasan Ishaq sebagai tersangka ikut menguak kejanggalan lain di Kementerian Pertanian.

Menteri Pertanian Suswono ternyata pernah menolak status daftar hitam (*black list*) untuk tiga perusahaan importir daging sapi. Dua perusahaan, yakni CV Cahaya Karya Indah dan CV Surya Cemerlang Abadi, merupakan anak perusahaan PT Indoguna Utama yang diduga terlibat dalam kasus suap Luthfi. Satu perusahaan lainnya ialah PT Berkat Mandiri Prima.

Ketiga perusahaan itu direkomendasikan masuk dalam daftar hitam pada awal 2011 oleh Prabowo Respatiyo Caturroso kala menjabat sebagai Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian. Alasan Prabowo beberapa waktu lalu ialah mereka memasukkan daging tanpa surat persetujuan pemasukan (SPP).

Prabowo memang sempat mengeluarkan SPP kuota tambahan impor daging sebesar 17.550 ton untuk ketiga perusahaan tersebut serta buat PT Indoguna Utama dan CV Prima Jaya Mandiri. Namun, Prabowo kemudian melepon mereka untuk mengembalikan SPP yang dia teken. Ia mengaku penerbitan SPP bertentangan dengan hati nuraninya.

Hanya saja, rekomendasi Prabowo tersebut tak diindahkan Suswono. Prabowo yang dilantik pada 1 November 2010 kemudian dicopot oleh Suswono pada 5 Desember 2011. Ia digantikan Syukur Iwantoro.

Ketua Komisi IV DPR yang membidangi pangan, Romahurmuziy, membenarkan bahwa pada awal

Tolak Black List Importir Nakal

Ternyata mereka tetap mendapat jatah impor. Kami akan memanggil Menteri Pertanian dan Dirjen Peternakan."

Romahurmuziy
Ketua Komisi IV DPR

2011 ada perusahaan importir daging yang masuk daftar hitam. "Pada 2011 oleh LKPP (Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah) mereka di-*black list* karena pernah mengimpor daging tanpa SPP," katanya, kemarin.

"Ternyata mereka tetap mendapat jatah impor. Ini disayangkan betul. Kami akan memanggil Menteri Pertanian dan Dirjen Peternakan untuk menjelaskan hal ini," tukas Romahurmuziy lagi.

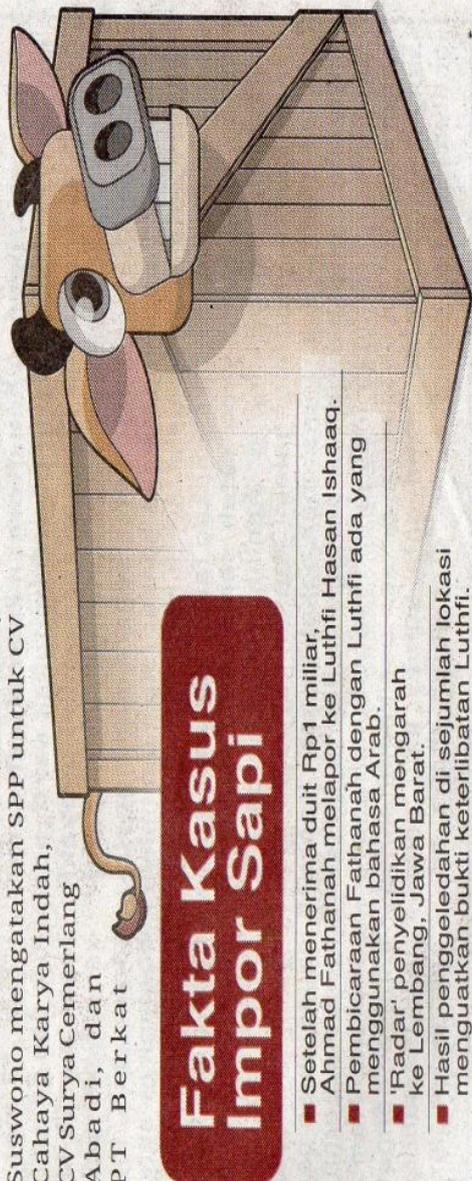
Saat dimintai konfirmasi, kemarin, Suswono mengatakan SPP untuk CV Cahaya Karya Indah, CV Surya Cemerlang Abadi, dan PT Berkat

Mandiri Prima tetap dikeluarkan lantaran mereka bersedia melakukan reeksport. "Harusnya di-*black list*. Namun, karena mereka mematuhi aturan reeksport tadi, saya minta pertimbangan Ijen (Inspektorat Jenderal Kementerian), jadi dikasih (SPP) lagi," ujarnya.

Ia menuding Prabowo tidak pernah terbuka membicarakan dugaan intervensi dalam masalah daging. "Saya sebagai atasan tidak pernah mendapatkan informasi, tapi dia (Prabowo) malah bicara ke media."

Selain Luthfi, KPK juga menetapkan tiga orang sebagai tersangka dalam skandal impor daging sapi. Mereka ialah dua direktur PT Indoguna Utama, Juard Effendi dan Arya Abdi Effendi, serta orang dekat Luthfi, Ahmad Fathanah. Keempat tersangka ditahan KPK di tempat berbeda. (Bug/PL/X-11)

Berita terkait hlm 3



Fakta Kasus Impor Sapi

- Setelah menerima duit Rp1 miliar, Ahmad Fathanah melapor ke Luthfi Hasan Ishaq.
- Pembicaraan Fathanah dengan Luthfi ada yang menggunakan bahasa Arab.
- 'Radar' penyelidikan mengarah ke Lembang, Jawa Barat.
- Hasil pengeledahan di sejumlah lokasi menguatkan bukti keterlibatan Luthfi.

Sumber: Tim Riset MI dari berbagai sumber/ Grafis: CAKSONO

KPK Didesak Periksa Menteri Pertanian

Kejuda KPK Abraham Samad memastikan lembaga yang ia pimpin akan mengembangkan kasus suap daging sapi impor tersebut.

BY ANDREAS

ADANYA pengakuan bahwa Menteri Pertanian Suswono pernah melolak status daftar hitam (*black list*) untuk perusahaan importir daging sapi semakin menguatkan alasan agar Komisi Pembantasan Korupsi (KPK) segera memeriksa kader PKS itu. Melalui Indonesia Corruption Watch (ICW) Abdullah Dahlan, Kepala Kementerian Pertanian, mengatakan merupakan aktor utama yang mengatur kuota impor daging sapi. Sebaliknya, mantan Presiden PKS Luthfi Hasan Ishaq, yang diduga menerima suap dari importir daging, menggunakan kekuasaannya politik yang dimiliki untuk bekerjasama dengan Kementerian Perdagangan dalam mengubah kuota impor. "Daging disuap ialah politisi, bukan yang mampu mengubah kebijakan ialah kementerian. Karena itu, KPK juga harus memeriksa Menteri Pertanian Suswono dan jajarannya," Abdullah saat dihubungi kemarin.

Keheranan mengapa Luthfi, ketua Komisi I DPR yang mengurus pertahanan dan keamanan, bisa menjadi terdakwa terkait dengan impor daging yang menjadi tugas Komisi IV.

Untuk tanggapan Anda bisa kirim melalui e-mail: ipsi@mediaindonesia.com. Facebook: <https://www.facebook.com/ipsi>. Umum Media Indonesia: <https://www.instagram.com/ipsi>. Twitter: [@Mldotcom](https://twitter.com/ipsi). Gambar Anda bisa diakses di [metrotvnews.com](http://www.metrotvnews.com).

Dalam praktik korupsi politik lanjut dia, ada tiga pihak yang sulit dipisahkan karena memiliki peran yang saling berkaitan yaitu birokrat-politisi dan pengusaha. Pengusaha menyuap agar mendapatkan jatah impor lebih besar, birokrat meherima suap untuk mengubah kebijakan impor, sedangkan politisi menjadi penghubung antara birokrat dan pengusaha.

"Untuk kasus suap daging impor, KPK telah menetapkan tersangka dari politisi dan pengusaha, sedangkan pihak dari birokrat masih bebas."

Terus dikembangkan

Kejanggalan mengenai impor daging kian terkuak setelah Menteri menolak status daftar hitam terhadap CV Cahaya Karya Indah dan CV Surya Cemerlang Abadi-keduanya anak perusahaan PT Indoguna Utama—serta PT Berkat Mandiri Prima. Ketiga perusahaan itu direkomendasikan masuk daftar hitam pada awal 2011 oleh Prabowo Respatiyo-Caturroso kala menjabat Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian (Media Indonesia, 3/2).

Prabowo belum bersedia menjelaskan secara detail rekomendasinya tersebut. "Saya masih mengantar ibu ke rumah sakit," ujarnya saat dihubungi tadi malam.

Sumber Media Indonesia menyebutkan, bahwa Prabowo yang memasok data ke Sekretaris Kabinet Dipo Alam, sehingga kasus daging sapi itu dilaporkan ke KPK.

Mentan Suswono mengatakan surat persetujuan pemasuk-



CONTOH BURUK FIGUR PUBLIK Aktivistis mengenakan topeng foto wajah artis Rafli Ahmad (kiri) dan mantan Presiden PKS Luthfi Hasan Ishaq saat menggelar keprihatinan di Solo, Jawa Tengah, kemarin. Mereka mengcamptara figur publik yang terjerat kasus narkoba dan korupsi karena dinilai akan memberi contoh buruk kepada masyarakat.

an impor daging kepada ketiga perusahaan itu tetap dikeluarkan karena mereka bersedia melakukan reeksplorasi. "Saya meminta pertimbangan Ijen Kementerian, dan dikasih."

Ketua KPK Abraham Samad memastikan lembaga yang ia pimpin akan mengembangkan kasus suap daging sapi impor tersebut. Tidak tertutup kemungkinan ada keterlibatan pihak lain yang bermain di kasus itu.

Hingga kini, KPK baru me-

netapkan empat tersangka, yaitu Luthfi Ahmad Fathanah, dan dua pengusaha importir daging, Arya Abdi Effendi dan Juard Effendi dari PT Indoguna Utama.

Abraham membantah kasus operasi tangkap tangan itu ada campur tangan pihak lain dan ada konspirasi untuk menjatuhkan PKS. "Sama sekali tidak ada konspirasi. KPK bekerja profesional berdasarkan fakta."

Presiden PKS Anis Matta mengatakan hal yang menimpa-

PKS tidak akan membuat partai tersebut terjatuh dan hancur seperti pesawat Sukhoi. "PKS akan kembali naik pamor setelah melewati masa sulit ini," kata Anis dalam acara konsolidasi kader di Bandung, kemarin.

Dia menampik anggapan bahwa PKS pecah. "Isu pecah itu hanya racun yang ingin disebar-

kan ke PKS." (EM/Wta/X-7)

mirza@mediaindonesia.com
Berita terkait hlm 5

MEDIA INDONESIA, SENIN, 4 FEBRUARI 2013 hlm. 1

Simpatisan Partai Kuasai Jalur Impor

PKS menampik tudingan pihaknya mengendalikan impor daging sapi. Mereka menilai tidak ada permainan dalam prosedur impor.

JAKA BUDI SANTOSA

KASUS suap impor daging sapi yang menjerat mantan Presiden Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Luthfi Hasan Ishaq hanyalah puncak dari gunung es modus korupsi oleh partai. Diduga kuat, mereka melakukan penyimpangan dari hulu hingga hilir.

Jamak terjadi ketika partai politik diberi jatah menteri, mereka mengendalikan kementerian itu. Jabatan-jabatan strategis mereka pegang sehingga kebijakan berlangsung mulus tanpa hambatan.

Menurut sumber *Media Indonesia*, Luthfi hanyalah satu bagian dari sebuah permainan besar PKS.

PKS tidak hanya mengendalikan posisi vital di Kementerian Pertanian, tetapi juga menanam kader-kadernya di kementerian lain.

PKS, misalnya, menempatkan kadernya di Kementerian Keuangan, yakni Direktorat Jenderal Pajak dan Ditjen Bea dan Cukai. Posisi di Ditjen Pajak penting, terkait dengan persetujuan restitusi pajak pertambahan nilai (PPN) dan pajak penghasilan (PPH) impor untuk importir. Begitu juga peran Bea dan Cukai.

Dua institusi itu merupakan pintu terakhir sebelum barang impor bisa masuk ke Indonesia.

Di tangan Bea dan Cukai, barang impor perlu melewati pemeriksaan fisik barang, penetapan nilai kepabeanan, serta persetujuan pengeluaran barang.

"Orang-orang PKS di Ditjen Pajak dan Bea Cukai-lah yang 'mengamankan' kebijakan impor daging sapi dari hulu (Kementan). Mereka sangat loyal dengan partai sehingga apa pun yang diminta oleh elite-elite partai pasti dilaksanakan," ujar sumber yang menolak disebutkan namanya itu.

Tak cuma di Kemenkeu, PKS juga menanam orang di Kementerian Perdagangan. Dalam hal importasi, Kemendag punya peran lewat Ditjen Perdagangan Luar Negeri.

Fee kemudahan

Fulus untuk elite PKS pun tak hanya datang dari kebijakan penetapan kuota bagi importir. Mereka juga mendapatkan *fee* dari kemudahan importir memasukkan barang ke Indonesia.

Untuk daging sapi, masih menurut sumber, importir wajib menyeter total *fee* Rp5.000/kg. Bayangkan berapa uang yang mengalir jika pada 2012 kuota impor daging sebanyak 85 ribu ton dan 80 ribu ton pada 2013. Belum lagi dari impor sapi hidup, hortikultura, sembako seperti beras ketan, *meat bone meal* (MBM), atau ikan.

Seorang importir yang terdampak dari konspirasi tersebut membenarkan bahwa



MI/SUSANTO

Sejauh hanya sebuah isu tanpa bukti, saya enggan berkomentar."

Hidayat Nur Wahid
Ketua Fraksi PKS

elite PKS mengendalikan penuh importasi daging sapi dari pangkal hingga ujung. "Kalau mau dapat kuota, harus berhubungan dengan Luthfi lewat Ahmad Fathannah. Ia biasa kami juluki Ustaz Ahmad."

Menurut dia, setelah dikuasai PKS, di Kementan proses impor daging tak lagi terbuka. Proses pemberian kuota sangat tertutup, padahal aturan mengharuskan terbuka.

Ia menambahkan, permainan seperti itu terjadi sampai hilir hingga barang bisa masuk ke Indonesia. "Semua posisi penting, dari A hingga Z, dipegang orang PKS. Mereka sudah menyusup ke mana-mana dan saling melindungi. Saya sudah 20 tahun menjadi importir daging, tetapi karena tak mau ikut permainan mereka, saya tak mendapat kuota lagi."

Akibat permainan kotor itulah, harga daging sapi di

Indonesia termahal di dunia. Menurutnya, dengan harga Rp50 ribu/kg sebenarnya pengusaha sudah untung. Tetapi sekarang harga daging menembus Rp100 ribu/kg.

Menteri Pertanian beberapa kali menegaskan tidak ada permainan dalam importasi daging sapi. Ketua Fraksi PKS di DPR Hidayat Nur Wahid juga menampik tudingan pihaknya mengendalikan impor daging. "Sejauh hanya sebuah isu tanpa bukti, saya enggan berkomentar. Lagi pula, PNS tidak boleh terjun ke dunia politik. Jadi tidak mungkin dia kader PKS," ujar Hidayat, Selasa (5/2).

Dirjen Bea dan Cukai Agung Kuswandono juga membantah keras pihaknya telah terkontaminasi orang-orang politik. Ditegaskannya, sebagai PNS, dia dan jajarannya dilarang punya keterikatan dengan segala bentuk kepentingan apalagi kepentingan politik pihak tertentu.

Senada dengan Agus, Direktur P2 Humas Ditjen Pajak Kismantoro Petrus mengatakan tuduhan adanya kader-kader PKS yang memberikan persetujuan restitusi PPN dan PPh impor untuk importir sebagai tuduhan yang tidak berdasar.

"Setahu saya tidak ada masalah seperti yang dituduhkan itu," ujar Kismantoro.

Adapun Wakil Menteri Perdagangan Bayu Krisnamurthi saat diminta konfirmasi pada acara APP Sustainability Roadmap Vision 2020 di Jakarta, Selasa (6/2), menolak berkomentar. (Atp/*P-1)

jaka@mediaindonesia.com

Ruang Luthfi Hasan Digeledah

PENYIDIK Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) kemarin mengeledah ruang kerja tersangka swap impor daging sapi, Luthfi Hasan Ishaq, di kompleks parlemen, Senayan, Jakarta.

Setelah mengeledah selama 3,5 jam, para penyidik KPK keluar dengan membawa 2 kardus cokelat dan 1 komputer hitam. Sekitar 10 penyidik KPK yang datang pukul 10.30 WIB di ruangan 315, lantai 3 Gedung Nusantara I itu melakukan pengeledahan secara tertutup.

Pengeledahan baru selesai sekitar pukul 14.00. Semua dokumen yang diduga berkaitan dengan kasus swap impor daging dibawa oleh dua mobil,

1 kardus dibawa oleh mobil dengan nomor polisi B 1893 UFR serta 1 kardus dan koper lainnya diangkut oleh mobil bernomor polisi B 1557 REV.

KPK tidak hanya mengeledah ruang kerja Luthfi. Dua tempat lain yang digeledah tim penyidik KPK adalah kantor dan rumah saksi-saksi yang diduga mengetahui kasus tersebut.

Demikian disampaikan juru bicara KPK Johan Budi di Gedung KPK, Jakarta, kemarin. Johan tidak bisa menjelaskan identitas pemilik kantor dan rumah para saksi karena untuk kepentingan penyidikan.

"Tempat kedua yang digeledah oleh tim penyidik KPK adalah sebuah kantor di kawasan



M/MI/REKAN

GELEDAH RUANG LUTHFI: Penyidik KPK mengeledah ruangan Luthfi Hasan Ishaq di Gedung Nusantara I, kompleks parlemen, Senayan, Jakarta, kemarin.

Ampera Raya. Kantor tersebut diduga milik seorang saksi," jelas Johan.

Dia menyebutkan, tempat ketiga yang digeledah tim penyidik adalah sebuah rumah di Jalan Kenanga, Cilandak, Jakarta Selatan. Rumah tersebut merupakan rumah milik saksi yang tidak dapat dipublikasikan identitasnya.

Terpisah, pendiri Partai Keadilan Yusuf Supendi melaporkan pengacara Luthfi, Mohammad Assegaf, ke Badan Reserse Kriminal Mabes Polri, kemarin. Laporan itu terkait dengan pernyataan Assegaf, pada acara *Indonesia Lawyers Club (ILC)* di televisi, Selasa (5/2) malam. Saat itu Assegaf menyebut Yusuf membongkar borok-borok para petinggi PKS kepada publik akibat sakti hati lantaran dipecah sebagai anggota partai. "Assegaf katakan, Yusuf pendiri PKS," ujar Yusuf.

Dia menduga kuat referensi ucapan Assegaf itu berasal dari pengacara PKS Zainuddin Paru yang saat itu duduk di sebelah kanan. Di samping memberi informasi itu, katanya, Zainuddin juga menyatakan Yusuf dipecah salah satunya akibat tidak bisa khotbah Jumat, sehingga pendapatannya berkurang.

"Lihat saja nanti Jumat ini saya khotbah di UI (Universitas Indonesia)," cetus Yusuf.

Karena itu, dia melapor tanpa harap awal ke Bareskrim tanpa surat pelaporan resmi lantaran belum ada bukti fisik rekaman televisi, dengan terlapor Assegaf dan Zainuddin. Yusuf dan lima pengacaranya sudah menyiapkan setidaknya ancaman tiga pasal, yakni Pasal 310 dan Pasal 311 UU KUHP tentang Pencemaran Nama Baik dan Fitnah, serta Pasal 28 dan Pasal 45 UU No 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. (AN/IF/Rio/*P-4)

Mentan Mengaku Tukang Stempel kepada Presiden Yudhoyono

MENTERI Pertanian Suswono menegaskan tidak ada penyimpangan dari regulasi dan kebijakan impor daging sapi. Ia pun mengatakan kepada Presiden, Kementan Pertanian (Kementan) hanya ibarat tukang stempel.

“Kuota dan pengalokasiannya itu semua dibahas dalam rapat di Menko (Perekonomian). Data awal disampaikan Kementan, setelah diputuskan dalam rapat Menko, dialokasikan sesuai perusahaan yang mengajukan dan perusahaan itu tercatat sebagai importir yang terdaftar di Kementerian Perdagangan,” kata Suswono seusai menghadap Presiden Susilo Bambang Yudhoyono di Jakarta, kemarin.

Juru Bicara Presiden Julian Aldrin Pasha mengatakan Presiden meminta Mentan tetap bekerja setelah Presiden menerima laporan kebijakan dan langkah Kementan terkait impor daging sapi. “Tadi sudah dijelaskan Mentan. Presiden mendengarkan la-

memanggil Mentan Suswono. “KPK akan memanggil Menteri Pertanian,” kata juru bicara KPK Johan Budi SP.

Johan mengatakan pemanggilan Mentan diperlukan untuk mengklarifikasi keterangan saksi dan tersangka, di antaranya dari tersangka mantan Presiden PKS Luthfi Hasan Ishaq.

Selain akan memeriksa Suswono, KPK juga meminta Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) menelusuri rekening para tersangka kasus dugaan suap-pengurusan kuota impor daging sapi di Kementan.

“Sejak kami menerima surat dari KPK, langsung kami bergerak,” kata Wakil Ketua PPATK Agus Santoso, kemarin.

KPK telah menetapkan empat tersangka dalam kasus itu, yaitu Luthfi, dua direktur PT Indoguna Utama, yaitu Juard Effendi dan Arya Abdi Effendi, serta orang dekat Luthfi, Ahmad Fathanah. (Mad/Rio/Ant/X-9)

Selain akan memeriksa Suswono, KPK meminta PPATK menelusuri rekening para tersangka.

poran yang disampaikan Pak Mentan secara jujur beliau sampaikan kepada Bapak Presiden,” kata Julian.

Di sisi lain, Komisi Pemberantasan Korupsi kian intensif mengusut dugaan keterlibatan Kementan dalam kasus suap impor daging sapi.

Setelah memeriksa sejumlah pejabat eselon satu di lingkungan Kementan, termasuk Sekretaris Menteri Pertanian Baran Irawan dan Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Syukur Irwanto sebagai saksi, KPK pun segera